

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
NEGERI 5 LOLAYAN BOLAANG MONGONDOW**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh:

SISKASAFITRI AGE
NIM: 17.2.3.022



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO
1443 H/2021 M**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siskasasfitri Age

NIM : 17.2.3.022

Program : Sarjana (S1)

Institusi : IAIN Manado

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 14 Oktober 2021

Penulis



SISKASASFITRI AGE
NIM: 17.2.3.022

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Lolayan Bolaang Mongondow” yang disusun oleh Siskasasfitri Age NIM : 17.2.3.022, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diperbaiki sesuai dengan koreksi atau masukan oleh Tim Penguji Skripsi dan pertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Kamis tanggal 14 Oktober 2021. Dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan *beberapa perbaikan*.

Manado, 19 Oktober 2021
12 Rabiul Awal 1443

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Mutmainah, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: Satriani, M.Pd.I.	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Ardianto, M.Pd.	(.....)
Munaqisy II	: Rhyan Prayuddy Reksamunandar, M.Si.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Mutmainah, M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	: Satriani, M.Pd.I.	(.....)



Diketahui Oleh :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Manado

Dr. Ardianto, M.Pd.
NIP. 197603182006041003

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena dengan izin-Nyalah semata sehingga peneliti bisa menulis dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat yang bertangkai salam pula senantiasa tercurah kepada Nabi Allah, Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawah kita dari alam kegelapan menuju terang benderang.

Atas pertolongan Allah, penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Lolayan Bolaang Mongondow” telah selesai disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Tentunya skripsi ini dapat terselesaikan berkat motivasi, dukungan maupun doa dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Delmus Puneri Salim, M.A., M.Res., Ph.D. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
2. Wakil Rektor 1 Dr. Ahmad Rajafi, M.HI. Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.

3. Dr. Radlyah H. Jan, S.E., M.Si. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi umum, Akademik, dan Kemahasiswaan.
4. Dr. Musdalifah, S.Ag, M,Si, S.Psi. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
5. Dr. Ardianto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, serta selaku Dosen Penguji I.
6. Dr. Mutmainah, M.Pd. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, serta selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa membantu dan memberikan motivasi, dukungan selama penulis bimbingan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan.
8. Dr. Feiby Ismail, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama dan Alumni.
9. Dra. Nurhayati, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang selalu memberikan nasehat dan motivasi kepada penulis agar selesai tepat waktu.
10. Abrari Ilham, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi PAI yang juga telah banyak memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

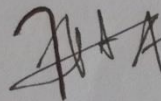
11. Satriani, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing II yang juga membantu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Rhyan Prayuddy Reksamunandar, M.Si. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
13. Drs. Mohammad Syakur Rahman, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan nasehat dan motivasi kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
14. Dosen-dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Manado, yang telah banyak memberikan ilmu, arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
15. Memeg Mokoginta, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Lolayan serta seluruh guru yang sudah menerima dan membantu selama proses penelitian berlangsung.
16. Kedua orang tua tercinta, Amrin Age dan Ili Agantu yang paling berjasa terhadap penulis serta keluarga yang telah membantu membiayai, memberikan motivasi, dukungan serta mendoakan penulis sehingga bisa sampai pada tahap ini.
17. Sahabat dan senior yang selalu memberikan motivasi maupun arahan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu Budi Warisman Korompot, S.E., Resa Bayowa, S.Pd., Elvi Rahayu Molok, Tira Santika Korompot, Firda Albugis, Yustika Karim, Yulia Citra, Desta Tubuon, Indah

Laumbasa, Tiara Bonok, Lisa Hasan, Fitria Ussu, Hisma Tamboo, Wahyuni Machmud, Susilawati Mamonto dan Firan Ondog.

18. Teman-teman Kost Armina yang juga memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
19. Teman-teman seperjuangan PAI A Reguler angkatan 2017, yang sejak awal perkuliahan sampai penyusunan skripsi senantiasa memberikan motivasi dan menjalin pertemanan yang baik dengan penulis.
20. Teman-teman PPKT Posko 8 Kotamobagu Tahun 2020 yang senantiasa saling memberikan motivasi dan semangat dapat menyelesaikan studi.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun para pembaca. Semoga Allah membalas kalian dengan kebaikan yang lebih baik. *Allahumma Aamiin.*

Manado, 14 Oktober 2021
Penulis,



Siskasafitri Age
NIM: 17.2.3.022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv-vii
DAFTAR ISI	viii-ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1-5
B. Identifikasi Masalah	5-6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6-7
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Pembelajaran Daring	8-14
B. Hasil Belajar Siswa.....	14-18
C. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	18-20
D. Kajian Yang Relevan.....	20-26
E. Kerangka Berpikir	26-27
F. Hipotesis Penelitian	27

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
	B. Metode dan Desain Penelitian	28-29
	C. Populasi dan Sampel.....	29
	D. Teknik Pengumpulan Data	29-42
	E. Teknik Analisis Data	42-44
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian.....	45-51
	B. Pengujian Prasyarat Analisis	51-54
	C. Pengujian Hipotesis	54-58
	D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58-62
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	63
	B. Saran	63-64
	DAFTAR PUSTAKA.....	65-68
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pembelajaran Daring	33
Tabel 3.2 Masukan Perbaikan Para Ahli	34
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Pembelajaran Daring	35-36
Tabel 3.4 Hasil Reliabilitas Pembelajaran Daring.....	37
Tabel 3.5 Kisi-kisi Hasil Belajar Siswa.....	38
Tabel 3.6 Masukan Perbaikan Para Ahli	39
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Hasil Belajar Siswa.....	40
Tabel 3.8 Hasil Reliabilitas Hasil Belajar Siswa	41
Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif Pembelajaran Daring	45-46
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pembelajaran Daring.....	47
Tabel 4.3 Data Statistik Deskriptif Hasil Belajar Siswa.....	48-49
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa	50
Tabel 4.5 Rekapitulasi Uji Normalitas	52
Tabel 4.6 Rekapitulasi Uji Linearitas	53
Tabel 4.7 Rekapitulasi Uji Homogenitas.....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji ANOVA	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien	55
Tabel 4.10 Persamaan Regresi Variabel X dan Y	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Model Summary.....	56
Tabel 4.12 Acuan Interpretasi Koefisien	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Hubungan Antara Variabel Penelitian.....	29
Gambar 4.1 Grafik Pembelajaran Daring.....	48
Gambar 4.2 Grafik Hasil Belajar Siswa	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Objek Penelitian di SMP Negeri 5 Lolayan
- Lampiran 2 Angket Pembelajaran Daring
- Lampiran 3 Tes Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI
- Lampiran 4 Perhitungan Reliabilitas Pembelajaran Daring
- Lampiran 5 Perhitungan Reliabilitas Hasil Belajar Siswa
- Lampiran 6 Deskripsi Data Penelitian Pembelajaran Daring dan Hasil Belajar Siswa
- Lampiran 7 Uji Prasyarat Analisis Variabel X dengan Variabel Y
- Lampiran 8 Pengujian Hipotesis
- Lampiran 9 Tabulasi Data Uji Validasi Variabel Pembelajaran Daring
- Lampiran 10 Tabulasi Data Uji Validasi Variabel Hasil Belajar Siswa

ABSTRAK

Nama : Siskasasfitri Age
NIM : 17.2.3.022
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 5 Lolayan Bolaang Mongondow

Skripsi ini mengkaji tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Lolayan Bolaang Mongondow. Pembelajaran daring yang dimaksudkan di sini ialah pembelajaran daring dengan menggunakan media sosial aplikasi *WhatsApp*. Adapun yang dimaksudkan dengan hasil belajar siswa adalah hasil akhir pembelajaran yang dicapai oleh siswa dalam menentukan keberhasilan belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Lolayan Bolaang Mongondow.

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan total *sampling* sejumlah 45 siswa kelas VIII yang Beragama Islam. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Angket dan Tes pilihan ganda. Instrumen ini sebelum digunakan untuk menjaring data, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya untuk teknik analisis data dilakukan melalui uji prasyarat hipotesis dengan menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas untuk melihat kesesuaian pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, kedua variabel dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis Regresi Linier Sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat secara umum bahwa pembelajaran daring dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Lolayan Bolaang Mongondow terdapat pengaruh yang negatif dengan signifikan pada taraf kepercayaan 5% = 0,05. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} (5,147) > t_{tabel} (2,017)$, kemudian nilai R^2 sebesar 0,206 atau 20,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh pembelajaran daring sedangkan sisanya sebesar 79,4% dipengaruhi faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga bisa dilihat bahwa penelitian ini menerima H_1 dan menolak H_0 .

Kata kunci: pembelajaran daring, hasil belajar, PAI

ABSTRACT

Name : Siskasfitri Age
SRN : 17.2.3.022
Faculty : Tarbiyah and Teacher Training
Program Study : Islamic education
Title : The Effect of Online Learning towards Students' Learning Outcomes at SMP Negeri 5 Lolayan Bolaang Mangondow

This research examines the effect of online learning towards students' learning outcomes at SMP Negeri 5 lolayan bolaang mongondow. The meaning of the online learning, is going through the WhatsApp as social media application. In the meantime, the meaning of students' outcome is the final results of learning achieved by students in determining the goals. The purpose of this study is to find out the effect of online learning towards students' learning outcomes in Islamic Education subject at SMP Negeri 5 Lolayan Bolaang Mongondow.

In this research, the writer employs a quantitative approach with survey method. The sample used in this study was a total sampling of 45 students of class VIII. The students are all moslem. The data collection technique in this study utilized questionnaires and multiple choice tests. In order to collect the data, the validity and reliability were tested. Furthermore, the data analysis technique was carried out through a hypothesis prerequisite test using the normality test, linearity test, and homogeneity test which was to see the suitability of the effect of online learning towards students' learning outcomes. Hence, the two variables continued with hypothesis testing using Simple Linear Regression analysis.

Based on the research results, it can be seen in general that online learning towards students' learning outcomes in Islamic Education subject at SMP Negeri 5 Lolayan Bolaang Mongondow has a significant negative influence at the 5% confidence level = 0.05. This issue can be seen from the value of $t_{(count)}$ ($5.147 > t_{(table)}$ (2.017)), then the value of R^2 is 0.206 or 20.6% of students' learning outcomes is effected by online learning while the remaining 79.4% is effected by other factors that are not investigated in this study. Thus, it can be seen that this research accepts H_1 and rejects H_0 .

Keywords: online learning, learning outcomes, PAI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu cara untuk mengembangkan keterampilan, kebiasaan, dan sikap-sikap yang diharapkan dapat membuat seseorang menjadi warga negara yang baik. Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan dan mengubah kognisi, afeksi, dan konasi seseorang.¹ Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) yaitu: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Pendidikan Agama Islam dapat dipahami sebagai suatu program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas yang dikemas dalam bentuk mata pelajaran dan diberi nama Pendidikan Agama Islam (PAI).³ Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran

¹Musdalifah Dachrud, *Psikologi Pendidikan* (Manado: STAIN Manado Press, 2013), h. 3.

²Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

³Syarifuddin K, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Yogyakarta: Depublish, 2018), h. 14.

Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar-umat beragama sehingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Tujuan siswa belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) agar terbentuknya karakter siswa, watak kepribadian dengan landasan iman dan ketaqwaan serta mempelajari nilai-nilai akhlak atau budi pekerti yang tercermin dalam keseluruhan sikap dan perilaku sehari-hari. Sesuai dengan firman Allah :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُمُ الْبَاتِيَ
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”. (QS. An-Nahl : 125).⁴

Maksud ayat di atas adalah Allah berfirman kepada Nabi Muhamamd SAW, “Serulah, wahai Muhammad, orang yang kepada mereka Tuhanmu mengutusmu, untuk mengajaknya menaati Allah. Kepada syariat Tuhanmu yang ditetapkan-Nya bagi makhluk-Nya, yaitu Islam. Dengan Wahyu Allah yang disampaikan-Nya kepadamu, dan dengan kitab-Nya yang diturunkan-Nya kepadamu. Dengan pelajaran yang baik, yang dijadikan Allah sebagai argumen terhadap mereka di dalam kitab-Nya, dan

⁴Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi Terjemahan Bahrin Abu Bakar* (Semarang : Toha Putra, 2016), h. 344.

peringatan bagi mereka di dalam wahyu-Nya seperti argumen yang disebutkan Allah kepada mereka di dalamnya. Bantalah dengan bantahan yang lebih baik dari selainnya, yaitu memaafkan Tindakan mereka yang menodai kehormatanmu, dan janganlah menentang Allah dalam menjalankan kewajibanmu untuk menyampaikan risalah Tuhammu kepada mereka.”⁵

Siswa belajar agama dengan baik akan mencerminkan karakter siswa yang ingin menjadi calon pemimpin dibekali dengan pemahaman tentang keagamaan. Maka harapan pemerintah dan orang tua dalam pencapaian tujuan belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) agar mampu untuk meningkatkan keimanan pemahaman dan pengalaman siswa tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta memiliki akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Pada saat pandemi Covid-19, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengambil kebijakan bahwa pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara *online* atau dalam jaringan (*daring*), dalam hal ini dituntut kemampuan sekolah agar guru dan siswa dapat memaksimalkan pembelajarannya. Proses pembelajaran secara *daring* dapat menjadikan guru maupun siswa lebih menggunakan media sosial seperti aplikasi *WhatsApp*. Pembelajaran *daring* di SMP Negeri 5 Lolayan melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) di rumah, karena mengingat adanya wabah Covid-19 ini akan menular kepada guru maupun seluruh siswa yang berada di sekolah.

⁵Abu Ja'Far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, *Tafsir Ath- Thabari* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), hal. 389.

Pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ini menggunakan metode penugasan. Metode penugasan dalam pembelajaran daring untuk melatih dan keaktifan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Dimana, guru memberikan tugas kepada siswa menggunakan media melalui aplikasi *WhatsApp*, kemudian siswa melaporkan hasil tugas mereka.⁶

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.⁷ Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, diperoleh data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII di SMP Negeri 5 Lolayan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Jika siswa yang hasil belajarnya 75 maka bisa dinyatakan lulus atau baik. Jika siswa hasil belajarnya masih di bawah 75 maka hasil belajarnya masih cukup atau kurang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari seluruh siswa yang beragama Islam kelas VIII di SMP Negeri 5 Lolayan yang berjumlah 45 orang, dimana kualitas hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilihat dari daftar nilai masih relatif rendah. Siswa yang mencapai nilai baik ada 16 siswa dari seluruh kelas VIII, siswa yang mencapai nilai cukup ada 10 siswa, sedangkan siswa yang mendapat nilai kurang ada 19 siswa. Ini disebabkan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang dilaksanakan secara daring siswa tidak proaktif mengikuti kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung, Seperti jarang memasukkan tugas, siswa

⁶M. Yusuf Amin Nugroho, "Metode, Media, dan Problematika Pembelajaran PAI Berbasis Daring di Tingkat Madrasah Aliyah," *Jurnal Paramurobi*, Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2020, h. 10.

⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: Rosdakarya, 2009), h. 22.

kurang serius mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan siswa bosan karena bukan berada di lingkungan sekolah, sehingga menyebabkan nilai berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Di sisi lain, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII saat menyampaikan materi masih kurang maksimal karena lewat video, foto ataupun rangkuman tulisan. Jadi, hal ini akan berimbas kepada siswa yang masih kurang serius mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam, kemudian siswa masih bingung juga dalam pembelajaran daring dimulai dari cara pembelajaran daring serta materi yang di sampaikan. Lebih penting lagi adalah kurangnya fasilitas yang dimiliki siswa ketika pembelajaran daring karena tidak semua siswa memiliki *Handphone* yang digunakan sebagai media pembelajaran dalam melakukan daring dan paket internet yang tidak bisa dijangkau oleh semua siswa, karena tidak semua orang tua mampu membelikan paket internet.

Di lihat dari masalah yang muncul di atas, maka pembelajaran daring di dalam situasi pandemi Covid-19 merupakan salah satu upaya yang digunakan oleh pemerintah agar pendidikan di Indonesia bisa tetap berjalan dengan penerapan pembelajaran daring melalui aplikasi *WhatsApp*. Menurut Wati Susanti⁸, pembelajaran daring di tengah-tengah pandemi Covid-19 dapat berjalan dengan lancar dan bisa dilakukan kapan saja. Pembelajaran daring ini dapat membantu siswa melaksanakan pembelajaran jarak jauh dalam kondisi penyebaran virus corona atau Covid-19 yang melanda bangsa Indonesia. Adapun kelemahannya dari pembelajaran daring ini adalah kegiatan pembelajaran

⁸Wati Susanti, "Impelementasi Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMP di Masa Pandemic Covid-19," *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol.7 No. 2, November 2020, hal. 134.

daring memberikan berbagai macam pengaruh seperti materi-materi pembelajaran yang diberikan sulit untuk dipahami karena hanya menggunakan media sosial seperti aplikasi *WhatsApp*. Namun, dari segi keunggulan dan kelemahannya lebih banyak keunggulannya.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk mengkaji penelitian dengan judul: “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Lolayan Bolaang Mongondow”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka diperoleh identifikasi masalah yang meliputi:

1. Kualitas hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih relatif rendah.
2. Siswa tidak proaktif mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara daring.
3. Guru masih kurang maksimal menyampaikan materi secara daring.
4. Kurangnya fasilitas yang dimiliki siswa ketika pembelajaran daring.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pada penelitian ini dibatasi pada pengaruh pembelajaran daring menggunakan aplikasi *WhatsApp* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Lolayan Bolaang Mongondow.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan diajukan pada penelitian ini adalah:

Apakah terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Lolayan Bolaang Mongondow?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Lolayan Bolaang Mongondow.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Bagi siswa, dapat lebih giat lagi mengikuti pembelajaran secara daring.
 - b. Bagi guru, dapat menerapkan model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang tepat dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - c. Bagi sekolah, untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran guru agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa, untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran daring sehingga hasil belajarnya meningkat.
 - b. Bagi guru, dapat mengoptimalkan kemampuan dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam pembelajaran daring.

- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur penentuan model pembelajaran yang cocok digunakan di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. *Pembelajaran Daring*

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Kata daring berasal dari dua kata yaitu “dalam dan jaringan”. Pembelajaran daring sebagai suatu proses pembelajaran yang dapat memanfaatkan jaringan internet pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM).⁹ Pembelajaran daring yaitu pembelajaran dimana siswa menyelesaikan tugasnya dan mengambil keputusan setiap waktu dengan memanfaatkan teknologi. Pembelajaran daring yaitu kegiatan yang bisa dilakukan dari rumah dan bisa dilakukan kapan saja sehingga tidak menjadikan masalah karena pembelajarannya tidak terikat oleh waktu.¹⁰ Pembelajaran daring sangat dikenal di kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran *online (online learning)*. Istilah lain yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (*distance learning*). Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana guru serta siswa yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara *online* atau tanpa tatap muka dengan menggunakan berbagai media yang tepat, memiliki kemudahan

⁹Mega Berliana Yolandasari, “Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali” (Skripsi, Salatiga, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020), h. 12.

¹⁰Farah Sabrina, “Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Metode Information Search Mata Pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta pada Kondisi Covid-19”, (Skripsi, Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), h. 4.

dalam pembelajaran daring, semangat siswa dalam belajar, dan memiliki fasilitas yang digunakan untuk belajar daring.¹¹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring artinya pembelajaran yang dilakukan secara *online* atau melakukan tanpa tatap muka antara guru dan siswa dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang tepat, memiliki kemudahan dalam pembelajaran, semangat siswa dalam belajar dan memiliki fasilitas yang digunakan untuk belajar daring.

2. Jenis Aplikasi/Media pembelajaran daring

a) Aplikasi *WhatsApp*

WhatsApp adalah salah satu aplikasi media sosial dengan kategori *mesangger/chatting* yang memungkinkan penggunaanya untuk mengirim pesan atau informasi secara pribadi maupun dalam suatu grup dengan berbagai fitur yang lebih *user-friendly* sehingga mudah digunakan oleh berbagai kalangan dari yang muda hingga yang tua. Fitur-fitur tersebut seperti *chatting* (teks, foto, video), panggilan telepon, *video call*, status *WhatsApp Story* yang lebih ringan dibandingkan dengan media sosial lainnya. Tujuan utama dari *WhatsApp* ini adalah untuk menggantikan fungsi *short message service* (SMS) pada penggunaan biasa dengan *mobile mesangger* antar “platform” yang bekerja dengan berbasis pada jaringan internet, maka dari itu *WhatsApp* masih membutuhkan nomor telepon untuk bertukar pesan.¹²

¹¹Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2020), h. 1-3.

¹²Devi Ratnasari dkk, “Penerapan Aplikasi *WhatsApp* Terhadap Minat dan Prestasi Peserta Didik” *Jurnal Edukasi dan Sains Matematika*, Vol. 6, No. 2, September 2020, h. 131-132.

Adapun kelebihan dan kekurangan *WhatsApp*, diantaranya: Aplikasi *WhatsApp* mudah didapatkan dan digunakan, tidak banyak biaya yang digunakan, mudah dalam menyosialisasikan kegiatan ke publik, dan dapat mempermudah pembelajaran selama Pandemi Covid-19. Selain beberapa kelebihan yang disebutkan atas, ada beberapa juga kekurangan diantaranya: Jaringan yang lemah dapat menyulitkan mengunduh materi yang disampaikan guru, banyak pesan masuk, dapat mengakibatkan ponsel lambat, dan apabila tes penilaian seseorang dikirim melalui grup, siswa yang belum selesai bisa melihat hasil pengerjaan temannya.¹³

b) Aplikasi *Zoom*

Zoom Meeting merupakan aplikasi yang menyediakan layanan *konferensi* atau *meeting* jarak jauh yang berkonsep *screen sharing*. Aplikasi ini tidak hanya mampu satu panggilan video, tetapi dapat memanggil panggilan sampai dengan seratus partisipan. *Zoom* mempunyai fitur *basic* yaitu partisipan bisa sampai seratus orang dengan waktu *meeting* empat puluh menit yang bisa didapatkan secara gratis, untuk menikmati fitur yang lebih banyak bisa berlangganan dengan *Zoom Business*.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *Zoom Meeting* yaitu aplikasi yang digunakan dalam panggilan video dapat memanggil panggilan sampai dengan seratus partisipan, dan mudah digunakan ketika pembelajaran daring.

¹³Aswan, "Memanfaatkan *WhatsApp* Sebagai Media dalam Kegiatan Literasi di Masa Pandemi Covid-19" *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 16, No. 2 Tahun 2020, h. 75.

Adapun kelebihan dari *Zoom Meeting* diantaranya:

- 1) Kualitas Video dan Audio high definition (HD) dengan menggunakan *software* ini, aplikasi *Zoom* telah didukung dengan kualitas *high definition* atau yang sering disebut dengan HD. Selain itu, *software Zoom* ini juga dapat mendukung hingga seribu peserta dan empat puluh sembilan video di layar.
- 2) Penggunaan dapat berbagi layar secara bersamaan dan memberi catatan secara bersama untuk pertemuan yang lebih interaktif dengan alat kolaborasi di *software Zoom*.
- 3) Dalam hal keamanan, penggunaan tidak perlu takut. Karena, aplikasi ini telah didukung dengan *enkripsi end-to-end* untuk semua rapat yang telah dijadwalkan melalui *software Zoom*. Selain itu, ada juga proteksi *password* untuk meningkatkan keamanan pengguna.
- 4) Rekaman dan Transkripsi, pengguna juga dapat merekam pertemuan yang dilakukan dengan *Zoom* dan menyimpannya ke perangkat yang digunakan.
- 5) Obrolan grup atau chat dapat dilakukan dengan mudah. Dan riwayat percakapan mudah dicari, berbagi file dan arsip untuk disimpan.¹⁴

Sedangkan kekurangan dari *Zoom Meeting* diantaranya adalah banyak menggunakan data (kuota) internet, karena biasanya aplikasi yang menampilkan video dapat menghabiskan banyak data (kuota).

¹⁴Lusy Angelina dan Dedi Rianto Rahadi, "Strategi Pengelolaan *Zoom Meeting* dalam Proses Pembelajaran di Masa Pandemi" *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (Jukanti)*, Vol. 3, No. 2, November 2020, h. 28.

c) Aplikasi *Classroom*

Google Classroom merupakan aplikasi yang membutuhkan akses internet, karena prosesnya dilakukan secara *online*. Teknik penggunaannya juga cukup mudah karena aplikasi ini dapat diakses melalui *Handphone* maupun di komputer atau laptop. *Google Classroom* memiliki fitur dalam bentuk *Home* yang berisi notifikasi dari guru yang berkaitan dengan materi pembelajaran, selain itu ada fitur batas waktu pengumpulan tugas yang dapat ditentukan oleh guru mata pelajaran sehingga siswa lebih disiplin dalam mengumpulkan tugas.¹⁵

Adapun kelebihan dari *Google Classroom* diantaranya adalah penguasaan *information technology* (IT) guru dan siswa meningkat. Guru dapat menggunakan berbagai media untuk proses pembelajaran, baik yang terdapat dalam *Google Classroom* atau media lain yang bisa di tautkan pada *classroom* tersebut. Sedangkan kekurangan *Google Classroom* yaitu permasalahan jaringan maupun keterbatasan kuota yang dimiliki peserta didik bisa menjadi penghambat dalam proses pembelajaran, begitu pula dengan rendahnya tingkat keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian yaitu lebih fokus menggunakan aplikasi *WhatsApp* saat melakukan pembelajaran daring.

¹⁵Hilayah Ashoumi dan Mochammad Syafiuddin Shobirin, "Penggunaan *Google Classroom* pada Mata Kuliah PAI" *Journal of Education and Management Studies*, Vol. 2, No. 4, Agustus 2019, h. 31.

¹⁶Maya Mahitsa Agung Mahardini, "Analisis Situasi Penggunaan *Google Classroom* pada Pembelajaran Daring Fisika" *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol. VIII, No. 2, September 2020, h. 222-223.

3. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring

a) Kelebihan pembelajaran daring

Untuk meningkatkan kadar interaksi antara siswa dan guru, pembelajaran daring dapat dilakukan dimana dan kapan saja dan mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran. Pembelajaran daring memberikan keuntungan bagi pihak-pihak tertentu yang ikut terlibat dalam prosesnya, dan pihak secara langsung merasakan dampak positif dari adanya pembelajaran daring tersebut yaitu, satuan pendidikan sebagai penyelenggara, guru sebagai pengajar dan pengawas di sekolah, siswa sebagai objek dalam pembelajaran, dan orang tua sebagai pengawas pembelajaran di rumah.¹⁷

b) Kekurangan pembelajaran daring

- 1) Kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau bahkan antara siswa itu sendiri, bisa memperlambat terbentuknya nilai-nilai dalam proses belajar mengajar.
- 2) Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan.
- 3) Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, namun kini dituntut untuk menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan ICT (*Information Communication Technology*).
- 4) Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi, namun cenderung gagal.

¹⁷Meda Yuliani, dkk, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Teori & Penerapan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 23.

- 5) Tidak semua semua tempat tersedia fasilitas internet (yang berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon, dan komputer).¹⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan adanya pandemi Covid-19 mengharuskan semua kegiatan pembelajaran yang sebelumnya dilakukan di sekolah terpaksa harus dilakukan di rumah masing-masing karena tidak mendukung kondisi pembelajaran yang dilakukan di sekolah, maka dari itu guru menggunakan sistem pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* diharapkan dapat membantu proses pembelajaran daring dan mampu menciptakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan dengan tujuan yang diharapkan.

B. Hasil belajar siswa

1. Pengertian hasil belajar

Belajar merupakan suatu proses usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang untuk suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak memiliki sikap menjadi bersikap benar, dari tidak terampil menjadi terampil melakukan sesuatu.¹⁹ Belajar adalah kegiatan yang berproses dalam menggunakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu akan bergantung pada proses belajar

¹⁸Suhery, dkk, "Sosialisasi Penggunaan Aplikasi *Zoom Meeting* dan *Google Classroom* pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan" *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 1, No. 3, Agustus 2020, h. 130.

¹⁹Ni Nyoman Parwati, *Belajar dan Pembelajaran* (Depok: Rajawali Pers, 2018), h. 11.

yang dialami siswa, baik ketika sedang berada di sekolah maupun berada di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.²⁰

Hasil belajar adalah tingkat kemampuan dapat dilihat melalui hasil belajar. Hasil belajar siswa akan mengukur penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Hal ini tidak terlepas dari kemauan dan kesempatan siswa untuk mempelajari materi pelajaran yang diberikan kepadanya. Siswa harus aktif dan tekun belajar apabila ingin mendapat hasil yang baik dan memuaskan. Hasil belajar merupakan terpenting berubahnya tingkah laku dan merupakan bagian terpenting berubahnya tingkah laku.²¹ Hasil belajar yaitu kemampuan yang diperoleh seseorang setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.²²

Hasil belajar sebagai hasil proses belajar atau proses pembelajaran. Pelaku aktif dalam pembelajaran adalah guru. Hasil belajar merupakan hal yang dapat di pandang dari dua sisi, dari sisi siswa hasil belajar merupakan “Tingkat perkembangan mental” yang lebih baik bila dibandingkan pada saat pra-belajar. “Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), dan afektif (sikap).²³

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu aktifitas yang memperoleh pengetahuan, keterampilan, perbuatan, dan tingkah laku

²⁰Feida Noorlaila Isti'dah, *Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), h. 9.

²¹Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), h. 24.

²²M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 82.

²³Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), h. 250-251.

seseorang. Hasil belajar merupakan hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam menentukan keberhasilan akhir proses kegiatan belajar. Hasil belajar yang digunakan yaitu hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Macam-macam hasil belajar

Menurut Taksonomi Bloom bahwa hasil belajar secara garis besar dapat di bagi menjadi tiga arah, yaitu:²⁴

- 1) Ranah kognitif, menekankan pada intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman dan keterampilan berpikir untuk menggunakan pengetahuan tersebut.
- 2) Ranah afektif, meliputi perubahan-perubahan dalam sikap mental, perasaan dan kesadaran.
- 3) Ranah psikomotor, lebih menekankan pada keterampilan gerakan fisik.

Berdasarkan uraian di atas, ranah yang digunakan dalam penelitian ini lebih fokus menggunakan ranah kognitif (pengetahuan).

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu:

- 1) Faktor yang datang dari dalam diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Adanya pengaruh dalam diri siswa merupakan hal yang logis dan wajar sebab hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang yang diniatkan dan disadarinya. Siswa harus merasakan adanya suatu kebutuhan untuk

²⁴Mardiyah Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter* (Pekanbaru: Al-Mujtadah Press, 2012), h. 45.

belajar dan berprestasi, harus berusaha mengarahkan segala adanya upaya untuk mencapainya.

- 2) Faktor yang berada dari luar diri siswa dapat menentukan atau memengaruhi hasil belajar yang dicapai. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan memengaruhi hasil belajar di sekolah yaitu kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. Hasil belajar pada hakikatnya tersirat dalam tujuan pengajaran. Oleh sebab itu, hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran.²⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam penelitian ini adalah faktor yang berada dari luar diri siswa. Karena faktor ini besar pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai seperti, faktor lingkungan.

4. Penilaian hasil belajar

Penilaian adalah suatu proses dalam menentukan suatu derajat keberhasilan dan hasil penelitian sehingga kedudukan siswa dapat diketahui. Adapun tujuan penilaian hasil belajar adalah:

- 1) Untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan.
- 2) Untuk mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat, dan sikap siswa terhadap program pembelajaran.

²⁵Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2019), h. 39-40.

- 3) Untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar siswa dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan.
- 4) Untuk menentukan kenaikan kelas.
- 5) Untuk menempatkan siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya.²⁶

Jadi, penilaian hasil belajar adalah segala kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana proses belajar dan pembelajarannya yang telah dikuasai dan dimengerti oleh siswa. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang diberikan oleh guru untuk diukur dengan melakukan tes hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow.

C. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa

Menurut teori Ina Yulianti bahwa pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan pembelajaran yang dilakukan di rumah dengan mengakses melalui internet menggunakan macam-macam aplikasi seperti yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan aplikasi *WhatsApp*.²⁷

Teni Nurrita mengatakan bahwa dalam Taksonomi Bloom hasil belajar yang dicapai melalui tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada penelitian ini penulis lebih menggunakan ranah kognitif yang terdiri dari ranah pengetahuan (C1),

²⁶Sulistiyorini, *Evaluasi Pendidikan: Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 56.

²⁷Ina Yuyanti, "Pengaruh Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Model ELT Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik" *Jurnal Technical Education Development Center*, Vol 15, No. 2, Mei 2021, h. 194.

ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), ranah sintesis (C5), dan ranah evaluasi (C6).²⁸

Menurut Nana Sudjana, ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor lingkungan dan faktor kemampuan yang dimiliki siswa. Dimana faktor yang sangat berpengaruh adalah faktor lingkungan, karena banyak siswa tidak memiliki semangat belajar ketika melakukan pembelajaran daring. Karena bukan berada di lingkungan sekolah, hal inilah, yang dapat mengakibatkan hasil belajar siswa menurun.²⁹

Menurut teori Aisyah Nur Afifa dkk³⁰, bahwa proses pembelajaran daring yang telah dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi di tengah pandemi Covid-19 ini telah memberikan dampak positif dan negatif terhadap hasil belajar siswa. Salah satu dampak positifnya adalah siswa-siswi tersebut mendapatkan pengetahuan baru berupa penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran daring. Sedangkan dampak negatif yaitu banyak siswa-siswi masih kurang paham mengenai penyampaian materi yang diberikan oleh guru melalui berbagai teknologi yang diajarkan, sehingga semangat siswa belajar dan prestasi belajar siswa kebanyakan mengalami penurunan. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada

²⁸Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" *Jurnal Misykat*, Vol. 03, No. 01, Juni 2018, hal. 175.

²⁹Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2019), h. 39-40.

³⁰Aisyah Nur Afifa, dkk, "Pengaruh Penggunaan Teknologi di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di MAN 2 Jember" *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 2, No. 1, Januari-Juni 2021, hal. 65.

masing-masing tingkatan kelas menunjukkan ketidakefektifan pembelajaran daring baik itu dari siswa maupun guru.

Menurut teori Ach Khusnan dan Muhammad Irfan Wahyudi³¹, bahwa pelaksanaan pembelajaran daring kurang efektif, sebab banyak kendala yang dihadapi guru, orang tua/wali, dan siswa pada waktu pembelajaran daring. Seperti : tidak semua siswa mempunyai *Handphone*, jaringan internet berbeda-beda ada yang lancar dan tidak lancar, siswa tidak bisa mengakses internet karena tidak mempunyai paket data, tidak selalu ada orang tua yang mendampingi saat siswa sedang melakukan daring serta pemberian materi masih tidak maksimal. Demikian juga dengan hasil belajar analisis R^2 sebesar 0,14 yang menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa sebesar 14% yang artinya pengaruh pembelajaran daring mempunyai kategori lemah terhadap hasil belajar siswa.

D. Kajian Yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan yang mendukung penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Dalam Skripsi Suci Febryantika Rahman (2020) dengan judul penelitian: “Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Mojolaban Sukoharjo”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan belajar mengajar secara

³¹Ach Khusnan dan Muhammad Irfan Wahyudi, “Pengaruh Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidiyah Miftahul Ulum Desa Watestanjung Wringinanom Gresik” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 2, Juni 2021, hal. 100.

daring (dalam jaringan). Hasil penelitiannya adalah terdapat beberapa problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada saat pandemi Covid-19 yaitu: Problematika yang dialami guru ialah keterbatasan saran dan prasarana, penguasaan teknologi yang masih rendah, dan kurangnya keefektifan belajar mengajar. Sedangkan problematika yang dialami peserta didik ialah kurangnya kesadaran dari peserta didik sebagai pribadi muslim, tingkat pengetahuan agama yang berbeda-beda, kurang bersungguh-sungguh dalam belajar agama, tingkat kecerdasan yang berbeda, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.³²

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang relevan yaitu subjek penelitiannya kelas VIII SMP. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian dan metode penelitian dimana penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian yang relevan menggunakan metode penelitian lapangan (*field Reseacrh*) dan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini fokus menggunakan aplikasi *WhatsApp*, penelitian yang relevan lebih fokus menggunakan aplikasi *Google Form*.

2. Dalam Jurnal Wati Susanti (2020) dengan judul penelitian: “Implementasi Pembelajaran Secara Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMP di Masa Pandemic Covid-19”.

Penelitian in bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, proses pelaksanaan serta kendala-kendala yang dihadapi oleh sekolah yang dalam hal ini

³²Suci Febriyantika Rahman, “*Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Masa Covid-19 di SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Mojolaban Sukoharjo*” (Skripsi, Surakarta, Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Agama Islam Surakarta, 2020).

adalah tenaga pendidik termasuk orang tua dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran PAI di masa Covid-19. Sesuai dengan hasil penelitiannya diketahui bahwa guru dalam merencanakan pembelajaran daring dihadapkan pada homogenitas peserta didik baik dari level ekonomis, inteligensi bahkan tempat tinggal, sehingga apa yang telah direncanakan tidak terlaksana secara maksimal, sementara pelaksanaan pembelajaran daring lebih didominasi pada pemanfaatan media *WhatsApp group*, kendala yang dihadapi guru terkait dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang bersifat praktik sulit untuk dipahami peserta didik, begitu juga dengan materi akhlak yang tidak dapat diajarkan melalui keteladanan karena hanya menggunakan media sosial. Adapun kendala yang dialami oleh orang tua didominasi masalah ekonomi yang menuntut pengeluaran untuk paket data, selain itu diantara orang tua banyak yang tidak mampu untuk menjelaskan secara langsung materi PAI kepada anak.³³

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang relevan yaitu subjek penelitiannya kelas VIII SMP dan fokus menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Perbedaannya terletak pada metode penelitian dan tempat penelitian, dimana penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 5 Lolayan Bolaang Mongondow sedangkan penelitian yang relevan di SMPN 1 Pariaman.

³³Wati Susanti, "Implementasi Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMP di Masa Pandemi Covid-19" *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol.7 No. 2, November 2020.

3. Dalam Skripsi Riski Firmasnyah (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Blended Learning Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik kelas X SMAN 8 Bandar Lampung”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *blended learning* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X di SMAN 8 Bandar Lampung. Hasil setelah dilakukan penelitian dan dilakukan perhitungan dengan menggunakan Uji-t (Independent Sample T-test) pada kedua kelas dan diperoleh Sig. < 0,05 (5%), maka dapat diartikan bahwa H_a diterima. Jadi penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *blended learning* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X di SMA Negeri 8 Bandar Lampung.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang relevan yaitu melihat hasil belajar PAI. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian, variabel bebasnya dimana dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pembelajaran daring sedangkan dalam penelitian yang relevan variabel bebasnya tentang *blended learning*. Kemudian metode penelitian ini menggunakan metode survey sementara dalam penelitian yang relevan menggunakan eksperimen. Serta sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII sementara dalam penelitian yang relevan siswa kelas X SMA.³⁴

4. Dalam Skripsi Rizkio Sholikin (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Pelajaran

³⁴Rizki Firmasnyah, “Pengaruh Blended Learning Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X SMAN 8 Bandar Lampung”, (Skripsi, Bandar Lampung Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sambit. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa dengan nilai R^2 sebesar 0,065 atau sebesar 6,5%. Sementara 93,5% dipengaruhi oleh faktor lain, baik itu faktor lingkungan, faktor kondisi fisiologis maupun faktor kondisi psikologis siswa yang sudah dipengaruhi oleh pembelajaran daring itu sendiri. Sehingga bisa disimpulkan bahwa penelitian ini menerima H_a dan menolak H_0 .

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kemudian saama-sama menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu Angket dan Tes. Sementara itu, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang relevan yaitu subjek dan objek penelitian, dimana penelitian yang relevan meneliti di SMA Negeri 1 Sambit pada kelas X sedangkan penelitian penulis meneliti di SMP Negeri 5 Lolayan pada siswa kelas VIII.³⁵

5. Dalam Skripsi Ainy Bariqotur Rofifah (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Sistem Pembelajaran *Online* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa

³⁵ Rizkio Sholikin, “*Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021*”, (Skripsi, Ponorogo, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021).

Kelas VIII Selama Pandemi Covid-19 di MTs SA Ar-Rohman Blawirejo-Lamongan”.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan : sistem pembelajaran *online* pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs SA-Ar-Rohman seama pandemi COVID-19, hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs SA Ar-Rohman, pengaruh system pembelajaran *online* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII selama pandemic COVID-19 di MTs Ar-Rohman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada sistem pembelajaran *online* terhadap hasil belajar sebesar 9,5%, ini berarti bahwa faktor eksternal mempunyai pengaruh yang penting dalam meningkatkan hasil belajar. Siswa perlu mengoptimalkan belajarnya agar memperoleh hasil yang maksimal. Berikutnya sekolah MTs SA Ar-Rohman dapat memberlakukan pembelajaran *online* untuk kedepannya dan memantau peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti variabel Y (Hasil belajar siswa) dan sama-sama juga meneliti siswa kelas VIII, kemudian memiliki perbedaan yaitu penelitian ini meneliti di MTs SA Ar-Rohman sedangkan penulis meneliti di SMP Negeri 5 Lolayan Bolaang Mongondow.³⁶

³⁶Ainy Bariqotur Rofifah, “*Pengaruh Sistem Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Selama Pandemi Covid-19 di MTs SA Ar-Rohman Blawirejo-Lamongan*”, (Skripsi, Blawirejo-Lamongan, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021).

E. Kerangka Berpikir

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dengan menggunakan internet dimana dalam proses pembelajarannya tidak dilakukan dengan tatap muka tetapi menggunakan media pembelajaran yang mampu memudahkan siswa untuk belajar daring. Dengan adanya pandemi Covid-19 mengharuskan semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah terpaksa harus dilakukan di rumah masing-masing karena tidak mendukungnya kondisi pembelajaran yang dilakukan di sekolah, maka dari itu guru menggunakan sistem pembelajaran daring. Dalam hal ini mengakibatkan terhambatnya suatu proses pembelajaran yaitu adanya ketidaksesuaian harapan dari proses pembelajaran karena dengan melihat kondisi yang terjadi di lapangan bahwa pembelajaran dengan menggunakan sistem daring tidak seefektif ketika melaksanakan pembelajaran di kelas. Maka dari itu guru harus menggunakan pembelajaran yang mampu menghasilkan suatu proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dengan demikian, guru di SMP Negeri 5 Lolayan menggunakan aplikasi *WhatsApp* dalam sistem pembelajaran daring. Dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* di harapkan dapat membantu proses pembelajaran dan mampu menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Belajar merupakan suatu aktivitas yang memperoleh pengetahuan, keterampilan, perbuatan, dan tingkah laku seseorang. Sementara itu, hasil belajar merupakan hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam menentukan keberhasilan akhir proses kegiatan belajar. Dengan penerapan pembelajaran daring ini adalah suatu hal baru yang pastinya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diduga bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa.

F. *Hipotesis Penelitian*

Terdapat pengaruh yang signifikan siswa belajar dengan menggunakan daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII yang beragama Islam di SMP Negeri 5 Lolayan Bolaang Mongondow.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 5 Lolayan Bolaang Mongondow tepatnya di Desa Tungoi 1, Kec. Lolayan Kab. Bolaang Mongondow. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama tiga bulan terhitung bulan Juni sampai dengan Agustus 2021.

B. Metode dan Desain Penelitian

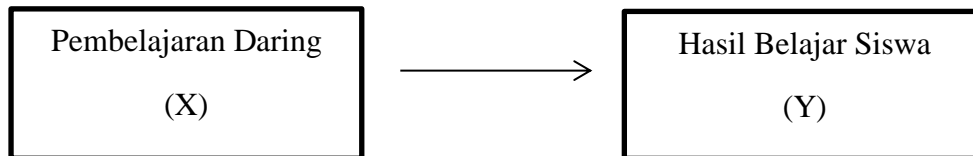
Metode dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁷ Penelitian survey ini dari keseluruhan siswa beragama Islam kelas VIII dan bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik populasi yang digambarkan oleh sampel. Penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam hal ini penulis meneliti pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa, dimana variabel bebas (X) adalah pembelajaran daring sedangkan variabel

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 8.

terikat (Y) adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Desain penelitian ini seperti pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Desain Hubungan antara Variabel Penelitian

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas VIII A,B dan C yang beragama Islam di SMP Negeri 5 Lolayan sejumlah 45 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan teknik total *sampling*. Total *sampling* adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan demikian, dijadikan sampel penelitian siswa kelas VIII beragama Islam yang berjumlah 45 orang di SMP Negeri 5 Lolayan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada dua sumber data yang akan dijaring untuk keperluan penelitian ini, yaitu :

1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi berupa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

dijawab.³⁸ Data pembelajaran daring dikumpulkan dengan menggunakan angket/kuesioner dengan kategori pilihan jawaban untuk skor pernyataan positif yaitu Selalu dengan skor 5, Sering dengan skor 4, Kadang-kadang dengan skor 3, Jarang dengan skor 2, Tidak pernah dengan skor 1. Sedangkan skor untuk pernyataan negatif yaitu Selalu dengan skor 1, Sering dengan skor 2, Kadang-kadang dengan skor 3, Jarang dengan skor 4, Tidak Pernah dengan skor 5.

Selanjutnya, untuk menghitung validitas butir instrumen pembelajaran daring menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dari Person.³⁹

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*

N = Jumlah subjek uji coba

$\sum X$ = Jumlah X skor (skor butir)

$\sum Y$ = Jumlah Y (skor faktor)

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan Y

Adapun untuk menghitung reliabilitas instrumen (data kontinum) menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.⁴⁰

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : Alfabeta, 2019), h. 219.

³⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2009), h. 206.

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 221.

Dimana:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen
 k = Banyaknya butir pernyataan
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir
 σ_t^2 = Jumlah varian total

2. Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Objek ini bisa berupa kemampuan siswa, sikap, minat maupun motivasi.⁴¹ Data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikumpulkan dengan menggunakan Tes berbentuk pilihan ganda dengan 5 lima pilihan jawaban dengan skor benar 1 dan skor salah 0.

Sementara itu, untuk menghitung validitas butir Tes kemampuan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan rumus *Korelasi Point Biserial* yaitu korelasi antara skor butir tes dengan skor total tes berikut⁴².

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Dimana:

r_{pbi} = Angka Indeks Korelasi Point Biserial.
 M_p = Mean (Nilai Rata-rata Hitung) skor yang dicapai oleh peserta tes (testee) yang menjawab betul, yang sedang dicari korelasinya dengan tes secara keseluruhan.
 M_t = Mean skor total, yang berhasil dicapai oleh seluruh peserta tes (=testee).
 SD_t = Deviasi Standar total (Deviasi Standar dari skor total).
 p = Proporsi peserta tes (testee) yang menjawab betul terhadap butir soal yang sedang dicari korelasinya dengan tes secara keseluruhan.

⁴¹Ahmad Suryadi, *Evaluasi Pembelajaran Jilid 1* (Jawa Barat : CV Jejak, anggota IKAPI, 2020), h. 5.

⁴²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1995), h. 245.

q = Proporsi peserta tes (testee) yang *menjawab salah* terhadap butir soal yang sedang dicari korelasinya dengan tes secara keseluruhan.

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitas instrumen Tes hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus *KR-21* berikut⁴³:

$$KR-21 = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{M(n-M)}{n SD_t^2} \right)$$

Dimana:

n = Jumlah butir
 SD_t^2 = Varians total
M = Rata-rata skor total

Adapun tahapan instrumen penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Instrumen Pembelajaran Daring

a. Definisi Konseptual

Dalam konteks penelitian ini pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara *online* atau melakukan tanpa tatap muka antara guru dan siswa. Dengan demikian, indikator yang diukur menurut teori Albert Efendi Pohan adalah media pembelajaran yang tepat, memiliki kemudahan dalam pembelajaran daring, semangat siswa dalam belajar, dan memiliki fasilitas yang digunakan untuk belajar daring.

⁴³Yusrizal, *Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan* (Banda Aceh : Syiah Kuala University Press, 2016), hal. 123.

b. Definisi Operasional

Pembelajaran daring adalah skor tentang persepsi siswa mengenai bentuk pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan media *WhatsApp* yang dijarung melalui angket/kuesioner dengan indikator yang diukur menurut teori Albert Efendi Pohan adalah media pembelajaran yang tepat, memiliki kemudahan dalam pembelajaran daring, semangat siswa dalam belajar, dan memiliki fasilitas yang digunakan untuk belajar daring.

c. Kisi-kisi instrumen

Adapun kisi-kisi instrumen untuk mengukur pembelajaran daring dapat di lihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Variabel Pembelajaran Daring

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	
		Positif	Negatif
Pembelajaran daring	a. Penggunaan media yang tepat	1,2,5,11,13,14,17,25,34,35,37 = 11	15,18,26 = 3
	b. Kemudahan pembelajaran daring	3,4,6,10,21,22,27,28,33,38,39 = 11	-
	c. Semangat belajar siswa	7,12,16,24,40 = 5	8,9,20=3
	d. Fasilitas yang digunakan untuk belajar daring	19,23,29,30,31 = 5	32,36=2
Total		32	8

d. Hasil Validasi Isi

Deskripsi hasil validasi instrumen pembelajaran daring dapat dijabarkan berikut ini:

Dalam memvalidasi isi dari instrumen pembelajaran daring dilakukan oleh 1 (satu) orang ahli yang memiliki kompetensi dalam bidang pembelajaran daring. Berdasarkan hasil penilaian ahli terhadap 40 butir pernyataan instrumen, terdapat beberapa catatan perbaikan yang berkaitan dengan penggunaan bahasa yang benar dan keterkaitan dengan butir instrumen. Masukan dari panelis ini secara umum dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Masukan Perbaikan Angket/Kuesioner dari Ahli

Ahli	Masukan	Tindak Lanjut
Bapak Wadan Y. Anuli, M.Pd.	<ol style="list-style-type: none">1. Redaksi kalimat saya diperbaiki dengan kalimat siswa2. Diperjelas lagi pernyataan No.1 aplikasi <i>WhatsApp</i> digunakan untuk hanya mengirimkan materi pelajaran atau menjelaskan secara langsung3. Pernyataan No. 4 diperjelas menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i>	Perbaiki redaksi kalimat pada soal pernyataan No. 1 dan 4

e. Hasil uji validitas

Pada uji validitas variabel pembelajaran daring menggunakan dengan bantuan SPSS 23 For Windows pada Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Pembelajaran Daring

No. Butir Instrumen	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,695	0,294	Valid
2	0,438	0,294	Valid
3	0,523	0,294	Valid
4	0,678	0,294	Valid
5	0,513	0,294	Valid
6	0,630	0,294	Valid
7	0,068	0,294	Tidak Valid
8	0,492	0,294	Valid
9	0,748	0,294	Valid
10	0,403	0,294	Valid
11	0,695	0,294	Valid
12	0,438	0,294	Valid
13	0,447	0,294	Valid
14	0,658	0,294	Valid
15	0,554	0,294	Valid
16	0,501	0,294	Valid
17	0,530	0,294	Valid
18	0,578	0,294	Valid
19	0,369	0,294	Valid
20	0,298	0,294	Valid
21	0,123	0,294	Tidak Valid
22	0,439	0,294	Valid
23	0,447	0,294	Valid
24	0,391	0,294	Valid
25	0,580	0,294	Valid
26	0,575	0,294	Valid
27	0,463	0,294	Valid
28	0,400	0,294	Valid
29	0,526	0,294	Valid

No.Butir Instrumen	<i>r</i>_{hitung}	<i>r</i>_{tabel}	Keterangan
30	0,464	0,294	Valid
31	0,695	0,294	Valid
32	0,695	0,294	Valid
33	0,523	0,294	Valid
34	0,678	0,294	Valid
35	0,513	0,294	Valid
36	0,630	0,294	Valid
37	0,695	0,294	Valid
38	0,492	0,294	Valid
39	0,748	0,294	Valid
40	0,403	0,294	Valid

Pada hasil pengujian validitas data pembelajaran daring, dari 40 butir pernyataan diperoleh 38 butir pernyataan yang valid dan 2 butir pernyataan yang tidak valid, yang tidak valid akan dihilangkan atau tidak akan digunakan dalam perhitungan selanjutnya.

f. Uji reliabilitas variabel X

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus ini biasanya digunakan untuk instrumen berupa angket/kuesioner dan jawaban yang dibuat dalam setiap instrumen skornya interval. Berikut ini adalah tabel yang merupakan hasil analisis reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan program *SPSS 23 For Windows*:

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Pembelajaran Daring

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,919	38

2. Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses kegiatan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kurun waktu tertentu berdasarkan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Hasil belajar ini mengacu pada tujuan pembelajaran berdasarkan ranah kognitif menurut Bloom yang meliputi pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), dan sintesis (C5).

b. Definisi Operasional

Hasil belajar siswa adalah hasil nyata yang dicapai oleh siswa setelah menjawab instrumen tes hasil belajar dengan dibuat oleh peneliti yang berisi tentang materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semester genap kelas VIII A, B, dan C dengan tujuan pembelajaran berdasarkan ranah kognitif menurut teori Teni Nurrita dalam Taksonomi Bloom yang meliputi pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), dan sintesis (C5).

c. Kisi-kisi instrumen

Adapun kisi-kisi instrumen unuk mengukur hasil belajar siswa dapat dilihat pada

Tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Variabel Hasil belajar Siswa

Pokok Bahasan/Sub pokok Bahasan	Tingkatan Kognitif						Jumlah Soal
	C ₁	C ₂	C ₃	C ₄	C ₅	C ₆	
4.1 Menghiasai pribadi dengan berbaik sangka dan beramal shaleh	1,2,3,4, 5,6,	7,8,9,10, 11	-	-	-	-	11
5.1 Sholat Sunnah yang dapat melaksanakan secara berjamaah ataupun munfarid	13,15,1 7,18,19, 21,22	12,14,20, 23	16	-	-	-	11
10.1 Jiwa lebih tenang dengan banyak melakukan sujud	24,28,2 9,30,32, 34,35	-	27,31	22,25 ,26	33	-	13
Jumlah							35

Keterangan:

C₁ = Pengetahuan

C₂ = Pemahaman

C₃ = Penerapan

C₄ = Analisis

C₅ = Sintesis

C₆ = Evaluasi

d. Hasil Validasi Isi

Deskripsi hasil validasi instrument pembelajaran daring dapat dijabarkan sebagai berikut:

Dalam memvalidasi isi instrumen pembelajaran daring dilakukan oleh 1 (satu) orang ahli yang memiliki kompetensi dalam bidang pembelajaran daring. Berdasarkan hasil penilaian ahli terhadap 35 butir pertanyaan instrumen, terdapat beberapa catatan perbaikan yang berkaitan dengan penggunaan bahasa yang benar dan keterkaitan dengan butir instrumen. Masukan dari panelis ini secara umum dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6 Masukan Perbaikan Item Soal dari Ahli

Ahli	Masukan	Tindak Lanjut
Bapak Dr. Ishak Talibo, M.Pd.I.	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada masukan- Memenuhi syarat	–

e. Hasil uji validitas

Pada uji validitas variabel Y menggunakan dengan bantuan *M.c Excel 2019* pada Tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Hasil Belajar Siswa

No. Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,810	0,294	Valid
2	0,692	0,294	Valid
3	0,581	0,294	Valid
4	0,439	0,294	Valid
5	0,456	0,294	Valid
6	0,610	0,294	Valid
7	0,645	0,294	Valid
8	0,484	0,294	Valid
9	0,702	0,294	Valid
10	0,389	0,294	Valid
11	0,418	0,294	Valid
12	0,439	0,294	Valid
13	0,381	0,294	Valid
14	0,564	0,294	Valid
15	0,542	0,294	Valid
16	0,654	0,294	Valid
17	0,546	0,294	Valid
18	0,411	0,294	Valid
19	0,441	0,294	Valid
20	0,366	0,294	Valid
21	0,466	0,294	Valid
22	0,810	0,294	Valid
23	0,692	0,294	Valid
24	0,564	0,294	Valid
25	0,542	0,294	Valid
26	0,354	0,294	Valid
27	0,448	0,294	Valid
28	0,435	0,294	Valid
29	-0,159	0,294	Tidak Valid
30	0,321	0,294	Valid
31	0,572	0,294	Valid
32	0,539	0,294	Valid
33	0,381	0,294	Valid
34	0,439	0,294	Valid
35	-0,43	0,294	Tidak Valid

Pada hasil pengujian validitas data hasil belajar siswa dari 35 butir pernyataan diperoleh 33 butir pernyataan yang valid dan 2 butir pernyataan yang tidak valid, yang tidak valid akan dihilangkan atau tidak akan digunakan dalam perhitungan selanjutnya.

f. Uji reliabilitas variabel Y

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *KR-21*. Rumus ini biasanya digunakan untuk instrumen berupa tes/soal dan jawaban yang dibuat dalam setiap instrumen skornya interval. Berikut ini adalah tabel yang merupakan hasil analisis reliabilitas dengan rumus *KR-21* dengan menggunakan bantuan program *Mc.Excel 2019*:

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Hasil Belajar Siswa

Reliabilitas KR-21	
KR-21	N of Items
0,917	33

Suatu instrumen dikatakan reliabel atau tidak itu dilihat dari harga kritik atau standar reliabilitas. Harga kritik atau standar untuk indeks reliabilitas instrumen adalah 0,7. Artinya suatu instrumen dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai koefisien *Alpha* sekurang-kurangnya 0,7. Perhitungan rumus *Alpha* dan *KR-21* juga dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 23 For Windows* dan *Mc.Excel 2019*.

Dikatakan reliabel apabila nilai koefisien *Alpha* > harga standar 0,7. Hasil uji pada tabel di atas bahwa reliabilitas instrumen pembelajaran daring diperoleh nilai

Alpha 0,909, sedangkan pada reliabilitas hasil belajar siswa diperoleh nilai *KR-21* 0,917. Demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua instrumen dikatakan reliabel karena mempunyai nilai koefisien *Alpha* yang lebih besar dari harga kritik atau standar yaitu 0,7.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Persyaratan Uji Hipotesis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* hipotesis yang diajukan adalah:⁴⁴

$H_0 : f(X) = \text{Normal}$

$H_1 : F(X) \neq \text{Normal}$

Langkah-langkah dari uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah:

- a. Menentukan rata-rata dan standar deviasi data
- b. Menyusun data dimulai dari yang terkecil diikuti dengan frekuensi masing-masing, frekuensi kumulatif (F) dari masing-masing skor. Nilai Z ditentukan dengan rumus:

$$Z \text{ skor} = \frac{X - \bar{X}}{\sigma}$$

Dimana:

\bar{X} = rata-rata

σ = Simpangan baku

⁴⁴Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)" *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 7, No. 1, Maret 2020, h. 59.

$$\sigma = \frac{\sqrt{\sum(x_i - \bar{x})^2}}{n-1}$$

- c. Tentukan Probabilitas di bawah Z yang dapat dilihat pada table Z ($P \leq Z$)
- d. Tentukan nilai selisih masing-masing baris $F/n = F_z$ dengan $P \leq Z$ (nilai a_2) dan selisih masing-masing f/n dengan a_2 (nilai a_1)
- e. Selanjutnya bandingkan nilai tertinggi dari a_1 dengan tabel *Kolmogorov Smirnov*.
- f. Selanjutnya Kriteria Pengujian adalah:

Terima H_0 jika $a_1 \text{ maks} \leq D_{tabel}$

Tolak H_0 jika $a_1 \text{ maks} > D_{tabel}$

b) Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat. Analisis ini menggunakan analisis *Anova*. Jika signifikansi > 0.05 , maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sebaliknya, jika nilai signifikan < 0.05 , maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan Y. Jika terdapat nilai yang tepat pada 0.05, maka data tersebut masih dapat dikatakan memiliki hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel . Dalam hal ini penulis melakukan uji linearitas dengan menggunakan bantuan *SPSS 23*.

c) Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi atau belum. Apabila asumsi

homogenitasnya terpenuhi maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisis data lanjutan. Dalam uji homogenitas ini menggunakan uji *Levene*, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$W = \frac{(n-k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z}_{..})^2}{(k-1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah perlakuan

k = Banyak kelompok

$Z_{ij} = |Y_{ij} - \bar{Y}_i|$

\bar{Y}_i = Rata-rata dari kelompok ke-i

\bar{Z}_i = Rata-rata kelompok dari Z_i

$\bar{Z}_{..}$ = Rata-rata menyeluruh dari Z_{ij}

2. Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis yaitu menggunakan uji Regresi Linier Sederhana. Regresi Linier Sederhana merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antar variabel. Uji regresi linier sederhana adalah pengujian terhadap data dimana terdiri dari dua variabel yaitu satu Variabel independen dan satu Variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat *casual* (berpengaruh). Secara umum persamaan regresi linear sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut.⁴⁵

$$\hat{Y} = a + b X$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan (Variabel Dependen)

a = Konstanta (apabila X=0)

b = Koefisien Regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X = Nilai variabel Independen

⁴⁵M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1: Statistik Deskriptif* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 247.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah hasil dari angket/kuesioner dan tes tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring serta hasil belajar siswa pada kelas VIII, peneliti mengambil sampel 45 orang. Berdasarkan hasil isian angket dan tes yang berjumlah 45 orang maka diperoleh data sebagai berikut:

a. Deskripsi data hasil pembelajaran daring

Dalam menganalisis variabel Pengaruh Pembelajaran Daring dilakukan dengan menggunakan angket dengan 5 (lima) kategori pilihan jawaban yang berisi sebanyak 40 butir pernyataan. Dengan capaian skor yang valid ada 38 dan yang tidak valid ada 2.

Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif Pembelajarann Daring

Statistik Deskriptif	Pembelajaran Daring
Mean	145,60
Median	145,00
Mode	142
Std. Deviation	14,952

Statistik Deskriptif	Pembelajaran Daring
Minimum	120
Maximum	171
Sum	6552

Berdasarkan data-data tersebut di atas dapat dihitung panjang kelas interval dengan rumus:

$$(P = R/K)$$

- P = Panjang Interval
- R = Rentang Nilai (skor maksimal-skor minimal)
- K = Banyak Kelas ($1+3,3 \text{ Log } N$)
- N = Jumlah Responden
- 3.3 = Konstanta

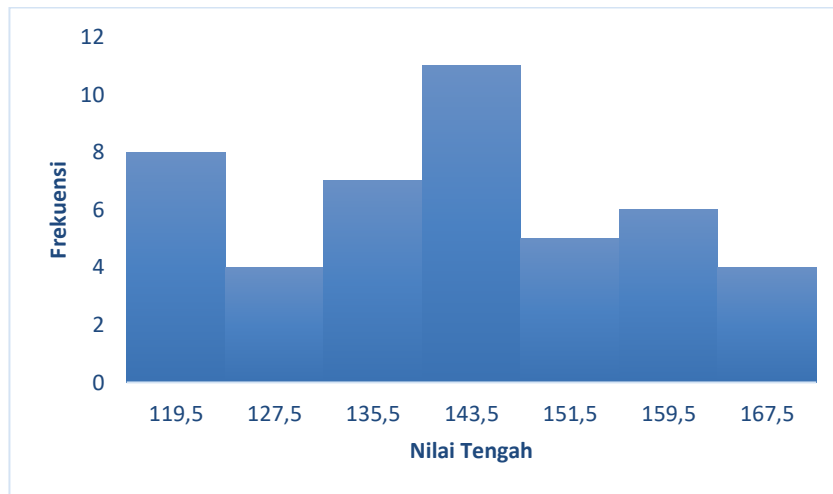
Berdasarkan angket yang diberikan pada 45 orang siswa diperoleh skor minimum dan maksimum . Panjang interval dihitung dengan rumus di atas, sehingga memperoleh harga $R = 171 - 120 = 51$. Banyak kelas interval $K = 1 + 3,3 \log 45 = 6,45$. Panjang kelas interval $51 : 6,45 = 7,90$. Agar memudahkan perhitungan maka banyak kelas interval 6,45 dibulatkan menjadi 7, dan panjang kelas interval 7,90 dibulatkan menjadi 8. Selanjutnya dapat dihitung distribusi frekuensi variabel X sebagaimana tercantum pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pembelajaran Daring

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	120 – 127	8	18%
2	128 – 135	4	9%
3	136 – 143	7	16%
4	144 – 151	11	24%
5	152 – 159	5	11%
6	160 – 167	6	13%
7	168 – 175	4	9%
	Jumlah	45	100%

Berdasarkan tabel di atas data yang diperoleh dari angket pembelajaran daring dengan bantuan *M.c Excel*, data-data itu berupa nilai N, mean, median, modus, standar deviasi, rentang, minimum, maksimum, dan jumlah nilai keseluruhan.

Visualisasi mengenai distribusi frekuensi variabel X disajikan dalam bentuk grafik seperti pada Gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1 Grafik Pembelajaran Daring

b. Deskripsi hasil belajar siswa

Data hasil belajar siswa yaitu dengan dilakukan dengan menggunakan tes/soal dengan 5 (lima) kategori pilihan jawaban yang berisi sebanyak 35 butir pertanyaan, dengan capaian skor yang valid ada 33 dan yang tidak valid ada 2.

Tabel 4.3 Data Statistik Deskriptif Hasil Belajar Siswa

Statistik Deskriptif	Hasil Belajar Siswa
Mean	20,38
Median	22,00
Mode	28
Std. Deviation	8,403

Statistik Deskriptif	Hasil Belajar Siswa
Minimum	2
Maximum	32
Sum	917

Berdasarkan data-data tersebut di atas dapat dihitung panjang kelas interval dengan rumus:

$$(P = R/K)$$

- P = Panjang Interval
- R = Rentang Nilai (skor maksimal-skor minimal)
- K = Banyak Kelas ($1 + 3,3 \text{ Log } N$)
- N = Jumlah Responden
- 3.3 = Konstanta

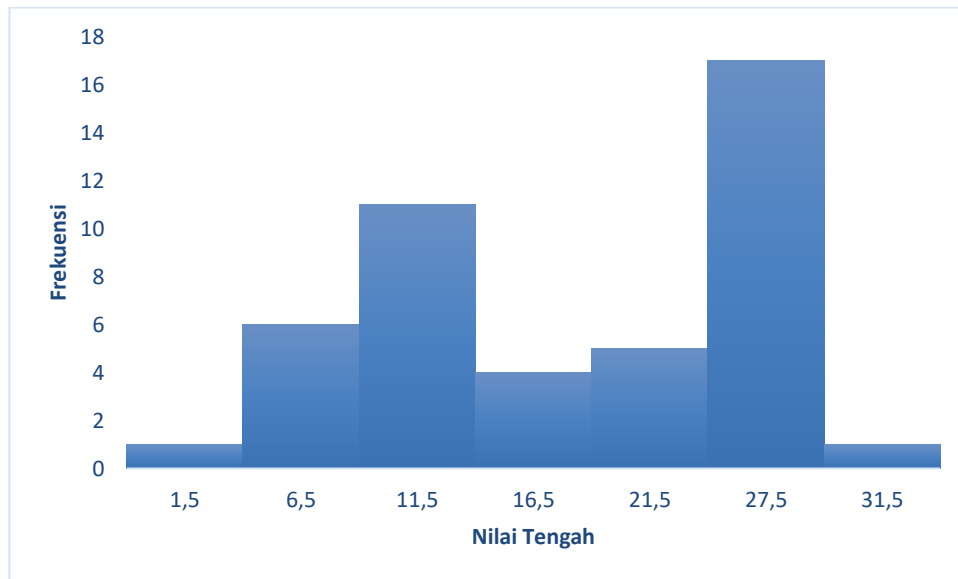
Berdasarkan tes yang diberikan pada 45 orang siswa diperoleh skor minimum 4 dan maksimum 32. Panjang interval dihitung dengan rumus di atas, sehingga memperoleh harga $R = 32 - 2 = 30$. Banyak kelas interval $K = 1 + 3,3 \cdot \log 45 = 6,45$ dan panjang kelas interval $30 : 6,45 = 4,65$. Agar memudahkan perhitungan maka banyak kelas interval 6,45 dibulatkan menjadi 7 dan panjang kelas interval 4,65 dibulatkan menjadi 5. Selanjutnya dapat dihitung distribusi frekuensi Y sebagaimana tercantum pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	2 – 6	1	2%
2	7 – 11	6	13%
3	12 – 16	11	24%
4	17 – 21	4	9%
5	22 – 26	5	11%
6	27 – 31	17	39%
7	32 – 36	1	2%
	Jumlah	45	100%

Berdasarkan tabel di atas data yang diperoleh dari tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan bantuan *M.c Excel*, data-data itu berupa nilai N, mean, median, standar deviasi, rentang, minimum, maksimum, dan jumlah nilai keseluruhan.

Visualisasi mengenai distribusi frekuensi variabel Y disajikan dalam bentuk grafik seperti Gambar 4.2 berikut:



Gambar 4.2 Grafik Hasil Belajar Siswa

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Berdasarkan hipotesis penelitian maka statistik yang digunakan untuk pengujian persyaratan analisis adalah:

1. Pengujian Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan terhadap variabel X (pembelajaran daring) dan variabel Y (hasil belajar siswa), menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* dengan perbandingan pada taraf kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$, dengan menggunakan program *SPSS 23 For Windows*).

Pengujian normalitas diawali dengan menentukan hipotesis Nol dan hipotesis Alternatif, dalam istilah statistik adalah:

H_0 : Data tidak berdistribusi normal

H_1 : Data berdistribusi normal

Berdasarkan hasil perhitungan *Kolmogrov-Smirnov* pada lampiran 8. Pengujian normalitas, diperoleh harga Sig. Variabel X (Pembelajaran Daring) sebesar 0,200(*) dan pada variabel Y (Hasil Belajar Siswa) sebesar 0,200 (*), disini kita dapat melihat bahwa nilai Signifikansi seluruh variabel lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, karena harga Sig. $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan kedua variabel berdistribusi normal. Selanjutnya data hasil pengujian normalitas direkap pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Rekapitulasi Uji Data Normalitas

Variabel	Derajat Kebebasan (dk)	Data Hasil Uji	Taraf Kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$)	Keterangan
X	45	0,200 (*)	0,05	Normal
Y	45	0,200 (*)	0,05	Normal

2. Pengujian Linieritas

Pengujian linearitas terhadap variabel X (pembelajaran daring) dengan variabel Y (hasil belajar siswa) dengan menggunakan *Test for Linearity* pada *SPSS 23 For Windows*. Kriteria pengujian yaitu hubungan variabel X dengan variabel Y bersifat linear apabila nilai *Deviation From Linearity* $> 0,05$. Pengujian linearitas diawali dengan menentukan hipotesis Nol dan hipotesis Alternatif:

H_0 : Jika nilai *Deviation From Linearity* Sig. $< 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

H_1 : Jika nilai *Deviation From Linearity* Sig. $> 0,05$, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen

Berikut ini merupakan tabel rekapitulasi hasil pengujian linearitas variabel X dengan variabel Y.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Pengujian Linearitas Variabel

Derajat Kebebasan (dk)	Data Hasil Uji	Taraf Kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$)	Keterangan
45	0,002	0,05	Linear

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas diperoleh nilai Sig. sebesar 0,002. Jadi Sig. $0,002 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa penerimaan H_1 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel X dengan variabel Y bersifat linear.

3. Pengujian Homogenitas

Pengujian homogenitas terhadap variabel X (pembelajaran daring) dengan menggunakan Uji *Lavene* pada *SPSS 23 For Windows*. Dari hasil perhitungan *Lavene* pada lampiran 8. Pengujian homogenitas, diperoleh harga Sig. Variabel X (Pembelajaran Daring) sebesar 0,047. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, karena harga Sig. $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bersifat homogen. Selanjutnya data hasil pengujian homogenitas direkap pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Rekapitulasi Pengujian Homogenitas Variabel

Derajat Kebebasan (dk)	Data Hasil Uji	Taraf Kepercayaan 5% (a = 0,05)	Keterangan
45	0,047	0,05	Homogen

C. Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis ini menggunakan analisis Regresi Linier Sederhana dengan bantuan *SPSS 23 For Windows*. Pengujian hipotesis akan di uraikan sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pada perhitungan regresi diawali dengan menentukan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Regresi pengaruh variabel X dengan variabel Y tidak signifikan.

H_1 : Regresi pengaruh variabel X dengan variabel Y signifikan.

Berikut bagian (ANOVA) diketahui bahwa nilai $f_{hitung} = 11,158$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk mengetahui ada pengaruh variabel Pembelajaran Daring (X) terhadap variabel Hasil Belajar Siswa (Y).

Tabel 4.8 Hasil Uji ANOVA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	640,054	1	640,054	11,158	.002 ^b
	Residual	2466,524	43	57,361		
	Total	3106,578	44			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57,518	11,176		5,147	.000
	Pembelajaran daring	-.255	.076	-.454	-3,340	.002

a. Dependent Variable: hasil belajar siswa

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diketahui Constanta (a) sebesar 57,518 sedangkan nilai pembelajaran daring (b/koefisien regresi) sebesar -0,225. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$Y = 57,518 - 0,255X$$

Tabel 4.10 Persamaan Regresi X dengan Y

Persamaan Regresi X dengan Y			
A	57,518	Persamaan Regresi	Sig.
B	0,255	$\hat{Y} = 57,518 - 0,255X$	0,000

Persamaan regresi yang dihasilkan sebesar $\hat{Y} = 57,518 - 0,255X$. dari hasil koefisien regresi pembelajaran (X) sebesar $- 0,255$, artinya terdapat pengaruh negatif siswa belajar dengan menggunakan daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII yang beragama Islam di SMP Negeri 5 Lolayan Bolaang Mongondow.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya variabel bebas (pembelajaran daring) sehingga berpengaruh negatif terhadap variabel terikat (hasil belajar siswa).

2. Uji Determinasi

Tabel 4.11 Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,454 ^a	0,206	0,188	7,57371

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran daring

b. Dependent Variable: hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.11 dapat dilihat dari nilai R^2 yang memiliki nilai sebesar 0,206 atau setara dengan 20,6%. Sisanya sebesar 79,4%

dipengaruhi oleh faktor lain, baik itu faktor lingkungan maupun faktor kondisi psikologis siswa pembelajaran daring itu sendiri.

Tabel 4.12 Acuan Interpretasi Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan Tabel 4.11 bahwa nilai R yaitu 45,4 dimana pada interval koefisien 0,40 – 0,599 dengan tingkat pengaruh yang cukup.

Catatan untuk mencari t_{tabel} :

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= (\alpha/2 ; n-k-1) \\
 &= (0,05/2 ; 45-1-1) \\
 &= 0,025 ; 43 \text{ [Dilihat pada distribusi nilai } t_{tabel}\text{]} \\
 &= 2,017
 \end{aligned}$$

Kriteria pengujian yaitu pengaruh variabel X dengan variabel Y dapat ditentukan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh antara variabel X dan Y

Berdasarkan nilai $t_{hitung} = 5,147$ sedangkan t_{tabel} pada taraf kesalahan 5% (0,05) = 2,017. Maka pernyataan dapat ditulis bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,147 > 2,017$). Dengan nilai Sig. sebesar 0,000. Pada nilai P-Value (Sig.) = 0,05, ternyata nilai P-Value (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa hipotesis nol yang menyatakan tidak terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa dapat **ditolak**. Ini berarti hipotesis alternatif yang menyatakan terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa dapat **diterima**. Sehingga H_1 diterima karena harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dari nilai P-Value (Sig.) yang ditetapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Lolayan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara *online* atau melakukan tanpa tatap muka antara guru dan siswa. Pembelajaran daring dapat dilakukan dimana dan kapan saja dan mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran. Pembelajaran daring memberikan keuntungan bagi pihak-pihak tertentu yang ikut terlibat dalam prosesnya, dan pihak secara langsung merasakan dampak positif dari adanya pembelajaran daring tersebut yaitu, satuan pendidikan sebagai penyelenggara, guru sebagai pengajar dan pengawas di sekolah, siswa sebagai objek dalam pembelajaran, dan orang tua sebagai pengawas pembelajaran di rumah. Kemudian dalam pembelajaran daring terdapat juga kendala yaitu kurangnya interaksi antara guru dan siswa dan siswa cenderung gagal dalam hasil belajar, dimana mendapat masalah seperti jaringan internet, pulsa data (kuota) dan lain sebagainya.

Sementara itu, hasil belajar siswa adalah hasil nyata yang dicapai oleh siswa setelah menjawab instrumen tes hasil belajar yang berisi tentang materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Berdasarkan ranah kognitif yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya terdapat kesamaan dan perbedaan yang dilakukan oleh setiap masing-masing peneliti. Persamaannya yaitu peneliti sama-sama meneliti tentang pembelajaran daring dan hasil belajar siswa. Namun, peneliti juga memiliki perbedaan yaitu lokasi penelitian, waktu penelitian, populasi, sampel dan lain sebagainya.

Setelah dilakukan pengujian prasyarat hipotesis, pengujian normalitas dari hasil perhitungan *Kolmogrov-Smirnov*, diperoleh nilai P-Value (Sig.) variabel X (Pembelajaran daring) sebesar 0,200 dan pada variabel Y (Hasil belajar siswa) sebesar 0,200 disini dapat melihat bahwa nilai P-Value (Sig.) seluruh variabel lebih besar dari pada 0,05, sehingga dapat disimpulkan kedua variabel berdistribusi normal. Kemudian perhitungan uji linearitas diperoleh nilai P-Value (Sig.) sebesar $0,002 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa penerimaan H_1 , sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel X dengan Y bersifat linear. Selanjutnya perhitungan homogenitas diperoleh nilai P-Value (Sig.) sebesar $0,047 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa penerimaan H_1 , sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel X dengan Y bersifat homogen.

Pengujian hipotesis yang dilakukan oleh penulis, maka penulis menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pembelajaran daring terhadap

hasil belajar siswa, dengan pengujian persamaan regresi $\hat{Y} = 57.518 - 0.255X$ dengan nilai $t_{hitung} (5,147) > t_{tabel} (2,017)$. Demikian bisa dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel (X) pembelajaran daring terhadap variabel (Y) hasil belajar siswa di SMP Negeri 5 Lolayan sebesar 20,6%. Berdasarkan hasil pengujian di atas bahwa hasil belajar 20,6% dan sisanya sebesar 79,4% dipengaruhi faktor lingkungan maupun faktor psikologi siswa oleh pembelajaran daring itu sendiri. Seperti pada faktor lingkungan, dimana siswa ketika belajar di rumah tidak didampingi oleh orang tua kemudian siswa tidak nyaman dengan suasana belajar karena bukan berada dilingkungan sekolah, dan faktor psikologis siswa dimana siswa tidak senang melakukan pembelajaran daring karena dengan jaringan internet yang buruk dan belum semua memiliki fasilitas untuk mendukung pembelajaran secara daring sehingga menyulitkan siswa mengikuti pembelajaran yang harus selalu terkoneksi dengan internet.

Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizkio Sholikin. Berdasarkan hasil output dengan menggunakan analisis regresi sederhana dimana jika dilihat dari analisis data dapat diketahui bahwa nilai Signifikan sebesar 0,023, sehingga nilai P-Value (Sig.) $< 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian bisa dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Sambit sebesar 6,5%. Berdasarkan hasil analisis data bisa dikatakan 6,5% dipengaruhi oleh pembelajaran daring sementara sisanya 93,5% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti faktor lingkungan maupun faktor kondisi psikologis siswa. Sehingga pada masa pandemi Covid-19 sekarang ini pembelajaran daring adalah

salah satu alternatif atau solusi yang dilaksanakan oleh pemerintah agar pendidikan di Indonesia bisa tetap dijalankan.⁴⁶

Menurut teori Aisyah Nur Afifa dkk, bahwa proses pembelajaran daring yang telah dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi di tengah pandemi Covid-19 ini telah memberikan dampak positif dan negatif terhadap hasil belajar siswa. Salah satu dampak positifnya adalah siswa-siswi tersebut mendapatkan pengetahuan baru berupa penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran daring. Sedangkan dampak negatif yaitu banyak siswa-siswi masih kurang paham mengenai penyampaian materi yang diberikan oleh guru melalui berbagai teknologi yang diajarkan, sehingga semangat siswa belajar dan prestasi belajar siswa kebanyakan mengalami penurunan. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada masing-masing tingkatan kelas menunjukkan ketidakefektifan pembelajaran daring baik itu dari siswa maupun guru.⁴⁷

Menurut teori Ach Khusnan dan Muhammad Irfan Wahyudi, bahwa pelaksanaan pembelajaran daring kurang efektif, sebab banyak kendala yang dihadapi guru, orang tua/wali, dan siswa pada waktu pembelajaran daring. Seperti: tidak semua siswa mempunyai *Handphone*, jaringan internet berbeda-beda ada yang lancar dan tidak lancar, siswa tidak bisa mengakses internet karena tidak mempunyai paket data,

⁴⁶Rizkio Sholikin, “*Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sambit Ponogoro Tahun Pelajaran 2020/2021*”, (Skripsi, Ponogoro, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponogoro, 2021).

⁴⁷Aisyah Nur Afifa, dkk, “Pengaruh Penggunaan Teknologi di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di MAN 2 Jember” *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 2, No. 1, Januari-Juni 2021, hal. 65.

tidak selalu ada orang tua yang mendampingi saat siswa sedang melakukan daring serta pemberian materi masih tidak maksimal. Demikian juga dengan hasil belajar analisis R^2 sebesar 0,14 yang menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa sebesar 14% yang artinya pengaruh pembelajaran daring mempunyai kategori lemah terhadap hasil belajar siswa.⁴⁸

⁴⁸Ach Khusnan dan Muhammad Irfan Wahyudi, "Pengaruh Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidiyah Miftahul Ulum Desa Watestanjung Wringinanom Gresik," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 2, Juni 2021, hal. 100.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 5 Lolayan Bolaang Mongonodow dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara variabel pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 57,518 - 0,255X$ dengan nilai $t_{hitung} (5,147) > t_{tabel} (2,017)$. Kemudian, dilihat dari tabel *model summary* bahwa nilai R^2 sebesar 0,206 atau setara dengan 20,6%. Sehingga dari data tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 5 Lolayan Bolaang Mongondow sebesar 20,6%. Maka peneliti menyimpulkan bahwa H_1 diterima sehingga dikatakan ada pengaruh negatif yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Lolayan Bolaang Mongondow tahun ajaran 2021/2022 sebesar 20,6% dan sisanya sebesar 79,4% dipengaruhi faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa dalam pembelajaran daring dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dijadikan acuan bahwa betapa pengaruhnya pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa, untuk membuat para siswa tidak melalaikan kewajiban mereka sebagai pelajar, Adapun saran penulis yaitu semata untuk membangun semangat para siswa, guru dan orang tua dalam melakukan

pembelajaran daring demi berjalannya proses Kelas Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan yang diharapkan. Adapun saran penulis yaitu:

1. Pada saat melaksanakan pembelajaran daring, sebaiknya fokus dan mengikuti pembelajaran tepat waktu sesuai dengan jam pelajaran berlangsung.
2. Melihat adanya pengaruh tentang pembelajaran daring, guru diharapkan bisa membuat kegiatan belajar mengajar lebih asik dan menarik bagi siswa agar lebih giat lagi mengikuti pembelajaran daring.
3. Peran guru dan orang tua sangatlah dibutuhkan dalam hal ini, guru dan orang tua harus bisa bekerja sama dalam melakukan pembelajaran daring dirumah, agar para siswa lebih giat lagi mengikuti pembelajaran.
4. Upaya untuk mengatasi pembelajaran daring menjadi pembelajaran dengan tatap muka sebaiknya dilakukan dengan dibagi shif 1, 2, dan 3 menggunakan protokol kesehatan untuk menghindari rasa jenuh siswa saat KBM berlangsung.
5. Untuk peneliti selanjutnya dilakukan model penelitian lain misalnya eksperimen dengan membandingkan pembelajaran daring dengan pembelajaran offline.
6. Karena ini menggunakan sampel yang terbatas sebaiknya menggunakan sampel yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifa, Aisyah Nur dkk. "Pengaruh Penggunaan Teknologi di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di MAN 2 Jember" *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 2, No. 1, Januari-Juni 2021.
- Al-Maragi, Ahmad Mustafa. *Tafsir Al-Maragi Terjemahan Bahrun Abu Bakar* Semarang : Toha Putra, 2016.
- Angelina, Lusy dan Rahadi, Dedi Rianto. "Strategi Pengelolaan *Zoom Meeting* dalam Proses Pembelajaran di Masa Pandemi" *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (Jukanti)*, Vol. 3, No. 2, November 2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Ashoumi, Hilayah dan Shobirin, Mochammad Syafiuddin. "Penggunaan *Google Classroom* pada Mata Kuliah PAI" *Journal of Education and Management Studies*, Vol. 2, No. 4, Agustus 2019.
- Aswan. "Memanfaatkan *WhatsApp* Sebagai Media Dalam Kegiatan Literasi di Masa Pandemi Covid-19" *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 16, No. 2 Tahun 2020.
- Chairudin, Achmad. "*Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 5 dan 6 MI Ma'arif Gedangan, Kec Tuntang, Kab Semarang*". Skripsi, Salatiga, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020.
- Dachrud, Musdalifah. *Psikologi Pendidikan*. Manado: STAIN Manado Press, 2013.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Firmasnyah, Rizki. "*Pengaruh Blended Learning Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X SMAN 8 Bandar Lampung*". Skripsi, Bandar Lampung Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Univesitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1: Statistik Deskriptif*. Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Hayati, Mardiyah. *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*. Pekanbaru: Al-Mujtadah Press, 2012.

- Isti'dah Feida Noorlaila. *Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan*. Jawa Barat: Edu Publisher, 2020.
- K, Syarifuddin. *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Yogyakarta: Depublish, 2018.
- Khusnan Ach dan Wahyudi Muhammad Irfan. "Pengaruh Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidiyah Miftahul Ulum Desa Watestanjung Wringinanom Gresik" *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 2, Juni 2021.
- Mahardini, Maya Mahitsa Agung. "Analisis Situasi Penggunaan *Google Classroom* pada Pembelajaran Daring Fisika" *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol. VIII, No. 2, September 2020.
- Muhammad, Abu Ja'Far bin Jarir Ath-Thabari. *Tafsir Ath- Thabari*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Nugroho, M. Yusuf Amin. "Metode, Media, dan Problematika Pembelajaran PAI Berbasis Daring di Tingkat Madrasah Aliyah" *Jurnal Paramurobi*, Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2020.
- Nurrita, Teni. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" *Jurnal Misykat*, Vol. 03, No. 01, Juni 2018.
- Parwati, Ni Nyoman. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Pohan, Albert Efendi. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2020.
- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Rahman, Suci Febriyantika. "*Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Masa Covid-19 di SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Mojolaban Sukoharjo*". Skripsi, Surakarta, Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Agama Islam Surakarta, 2020.
- Ratnasari, Devi Dkk. "Penerapan Aplikasi *WhatsApp* Terhadap Minat dan Prestasi Peserta Didik" *Jurnal Edukasi dan Sains Matematika*, Vol. 6, No. 2, September 2020.
- Rofifah, Ainy bariqotur. "*Pengaruh Sistem Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa kelas VIII Selama Pandemic Covid-19 di MTs Ar-Rohman Blaworejo-Lamongan*". Skripsi, Blaworejo-Lamongan,

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.

Sabrina, Farah. *“Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Metode Information Search Mata Pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta pada Kondisi Covid-19”*. Skripsi, Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020.

Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2009.

Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1995.

Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido, 2019.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya, 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Suhery. Dkk. *“Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan” Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 1, No. 3, Agustus 2020.

Sulistyorini. *Evaluasi Pendidikan: Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2009.

Suryadi, Ahmad. *Evaluasi Pembelajaran Jilid 1*. Jawa Barat : CV Jejak, anggota IKAPI, 2020.

Susanti, Wati. *“Impelementasi Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMP di Masa Pandemic Covid-19” Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol.7 No. 2, November 2020.

Sholikin, Rizkio. *“Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sambit Ponogoro Tahun Pelajaran 2020/2021”*. Skripsi, Ponogoro, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponogoro, 2021.

Syahputra, Edy. *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing, 2020.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Usmadi. "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)"
Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol. 7, No. 1, Maret 2020.

Yolandasari, Mega Berliana. "*Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali*". Skripsi, Salatiga, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020.

Yuliani, Meda. Dkk. *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Teori & Penerapan*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.

Yulianti, Ina. "Pengaruh Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Model ELT Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik" *Jurnal Technical Education Development Center*, Vol. 15, No. 2, Mei 2021.

Yusrizal. *Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Banda Aceh : Syiah Kuala University Press, 2016.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ringroad I Manado 95128 Tlp. / Fax (0431) 860616

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor : B-2296 /In.25/F.II/PP.00.9/10/2021

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado,
menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: Siskasafitri Age
NIM	: 17.2.3.022
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

**Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Lolayan Bolaang Mongondow.**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25 % pada setiap
subbab naskah skripsi yang disusun.

Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Manado, 04 OKTOBER 2021



[Signature]
Dekan
Dr. Ardianto, M.Pd
NIP. 197603182006041003

LAMPIRAN 1

OBJEK PENELITIAN DI SMP NEGERI 5 LOLAYAN

A. Profil Sekolah

Nama sekolah	: SMP Negeri 5 Lolayan
Alamat sekolah	: Desa Tungoi I, Kec. Lolayan, Kab. Bolaang Mongondow
Nama Kepala Sekolah	: Memeg Mokoginta, S.Pd
Akreditasi	: B
NPSN	: 69856231
Tahun Didirikan/Beroperasi	: 2014
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Luas Tanah	: 3 M ²

B. Visi dan Misi

Visi : Aktif, Kreatif, Antusias, Bersih dan Religius. (AKBAR)

Indikator:

1. Mendorong aktifitas dan kreatifitas secara optimal kepada seluruh komponen sekolah terutama para siswa.
2. Mengoptimalkan pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa supaya mereka memiliki prestasi yang dapat di banggakan.
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga kecerdasan siswa terus asa agar terciptanya kecerdasan intelektual dan emosional yang mantap

4. Antusias terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
5. Menanamkan cinta kebersihan dan keindahan kepada semua komponen sekolah
6. Menimbulkan penghayatan yang dalam dan pengalaman yang tinggi terhadap pembelajaran agama (Religi) sehingga tercipta kematangan dalam berfikir.

Misi : Menyelenggarakan Pembelajaran Secara Profesional dan Selalu Berupaya Meningkatkan Pelayanan dan Kepuasan Stake Holder.

Indikator:

1. Mendorong aktifitas dan kreatifitas secara optimal kepada seluruh komponen sekolah terutama para siswa.
2. Mengoptimalkan para siswa dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa supaya mereka memiliki prestasi yang dapat di banggakan
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga kecerdasan siswa terus di asa agar terciptanya kecerdasan intelektual dan emosioanl yang mantap
4. Antusias terhadap kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
5. Menanamkan cinta kebersihan dan keindahan kepada semua komponen sekolah.
6. Menimbulkan penghayatan yang dalam dan pengamalan yang tinggi terhadap ajaran agama (RELIGI) sehingga tercipta kematangan yang dalam berpikir dan bertindak.

C. Data Siswa

Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VII	36	40	76
VIII	28	39	67
IX	31	36	67
Jumlah	95	115	210

LAMPIRAN 2

Angket/Kuesioner

Kuesioner

Pembelajaran Daring

Petunjuk pengisian anda diminta untuk mengisi kolom dengan tanda check list (✓) sesuai dengan cara anda menggunakan aplikasi *WhatsApp* dalam proses kegiatan belajar mengajar saat proses pembelajaran daring.

Keterangan :

Selalu = 5

Sering = 4

Kadang-kadang = 3

Jarang = 2

Tidak pernah = 1

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah
1	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif melalui aplikasi <i>WhatsApp</i> digunakan untuk mengirimkan materi pelajaran					
2	Video yang dibuat guru sebagai media pembelajaran sangat bervariasi dan kreatif					
3	Guru menerima pendapat siswa saat proses kegiatan belajar					
4	Guru merespon pertanyaan siswa ketika proses pembelajaran menggunakan aplikasi WA					
5	Guru menjelaskan materi dengan jelas sehingga siswa semangat untuk belajar daring melalui aplikasi <i>WhatsApp</i>					
6	Guru memberikan materi yang mudah dipahami sehingga siswa tidak kesulitan selama belajar daring					
7	Siswa termotivasi mengikuti kegiatan belajar					
8	Siswa tidak termotivasi mengikuti kegiatan belajar					
9	Guru menyajikan materi pelajaran sesuai dengan jajarannya yang diatur di buku paket					

10	Siswa mudah menulis daftar hadir kelas melalui aplikasi <i>WhatsApp Group</i>					
11	Siswa masuk tepat waktu ketika pembelajaran daring melalui aplikasi <i>WhatsApp</i>					
12	Guru mengajar menggunakan video rekaman ketika penjelasan materi melalui aplikasi <i>WhatsApp</i>					
13	Siswa lebih fokus mengerjakan ulangan secara daring melalui aplikasi <i>WhatsApp</i>					
14	Siswa kurang memahami penjelasan yang diberikan guru selama pembelajaran daring melalui aplikasi <i>WhatsApp</i>					
15	Siswa aktif dalam pembelajaran daring					
16	Siswa bisa menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> ketika pembelajaran daring					
17	Pembelajaran daring melalui aplikasi <i>WhatsApp</i> tidak menyenangkan					
18	Orang tua siswa memberikan dukungan yang baik selama pembelajaran daring					
19	Siswa merasa bosan mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring					

20	Siswa menerima arahan dan tujuan pembelajaran yang jelas sebelum pembelajaran daring dimulai melalui aplikasi <i>WhatsApp</i>					
21	Pembelajaran daring menyusahkan siswa karena membutuhkan biaya yang lebih banyak					
22	Siswa menunjukkan sikap senang dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i>					
23	Siswa lebih semangat dengan pembelajaran daring dari pada tatap muka					
24	Siswa sulit menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i>					
25	Siswa mudah menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i>					
26	Siswa dapat berkomunikasi dengan guru dan teman-teman yang lain dengan mudah tanpa dibatasi oleh waktu					
27	Pihak sekolah memberikan kuota internet gratis untuk pembelajaran daring					
28	Pihak sekolah tidak memberikan kuota internet gratis untuk pembelajaran daring					

29	Kuota yang diberikan pihak sekolah cukup untuk memenuhi pembelajaran daring					
30	Kuota yang diberikan pihak sekolah tidak cukup untuk memenuhi pembelajaran daring					
31	Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring					
32	Pengumpulan tugas lebih mudah jika difoto kemudian dikirim melalui aplikasi <i>WhatsApp</i>					
33	Video yang di tugaskan guru membuat siswa kesusahan untuk mengakses internet melalui aplikasi <i>WhatsApp</i>					
34	Siswa merasa cemas kehilangan akses internet selama ulangan secara daring melalui aplikasi <i>WhatsApp</i>					
35	Nilai yang siswa dapatkan sesuai dengan pemahaman saya ketika belajar materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui aplikasi <i>WhatsApp</i>					

36	Siswaa mudah mendapatkan sumber belajar selama proses pembelajaran daring					
37	Adanya pembelajaran daring membuat siswa merasa aman dari wabah Covid-19					
38	Siswa membaca buku paket sebelum pelajaran dimulai ketika pembelajaran daring					

LAMPIRAN 3

Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c,d, atau e pada jawaban yang paling tepat!

1. Menurut Q.S Al-‘Ashr Ayat 2-3 setiap manusia berada dalam kerugian, kecuali...
 - a. Orang yang beriman, beramal shaleh, saling menasehati untuk kebenaran dan kesabaran
 - b. Orang yang beriman dan istiqomah dalam beramal shaleh
 - c. Orang yang sabar dan tabah dalam menghadapi ujian dan cobaan
 - d. Orang yang bertaqwa kepada Allah SWT
 - e. Jawaban di atas benar semua
2. Suatu amal shaleh akan sah jika memenuhi syarat sebagai berikut, kecuali...
 - a. Amal shaleh dilakukan dengan mengetahui ilmunya
 - b. Amal shaleh itu dilakukan dengan niat riya’ kepada orang lain
 - c. Amal shaleh tidak dilakukan dengan mengetahui ilmunya
 - d. Amal shaleh itu dikerjakan niat ikhlas karena Allah SWT
 - e. Amal shaleh itu hendaknya dilakukan sesuai dengan petunjuk Al-Quran dan Hadits
3. Perbuatan kebijakan yang dilakukan secara ikhlas dengan mengharapkan ridha Allah SWT dan mendatangkan pahala bagi pelakunya meskipun ia telah meninggal disebut....
 - a. Amal jamaah

- b. Amal narfiah
 - c. Amal jariyah
 - d. Amal nafsiyah
 - e. Amal narfiah dan nafsiyah
4. Berikut ini adalah amal yang tidak terputus pahalanya meskipun pelakunya meninggal dunia, kecuali...
- a. Shodaqah jariyah
 - b. Ilmu yang bermanfaat
 - c. Membaca Al-Quran setiap hari
 - d. Anak shaleh yang tidak mendoakan orang tuanya
 - e. Anak shaleh yang selalu mendoakan orang tuanya
5. Berikut ini yang bukan contoh amal shaleh adalah...
- a. Membantu kaum dhuafa
 - b. Sholat lima waktu
 - c. Membuang sampah sembarang
 - d. Shalat tahajud setiap malam
 - e. Mencotek ketika ulangan
6. Berikut ini merupakan wujud berbaik sangka kepada Allah SWT, kecuali...
- a. Bersyukur atas semua nikmat
 - b. Bersabar atas semua ujian dan cobaan
 - c. Tidak mengeluh dengan cobaan yang diberikan
 - d. Meyakini semua cobaan pasti ada hikmahnya
 - e. Mengeluh atas cobaan yang diterima
7. Seseorang yang husndzan kepada diri sendiri akan memiliki sifat....
- a. Mudah putus asa
 - b. Takabur
 - c. Pesimis
 - d. Percaya diri
 - e. Dermawan

8. Jika mendengar berita atau isu negatif maka langkah yang tepat adalah...
 - a. Tasamuh
 - b. Ta'awun
 - c. Tabayyun
 - d. Tawakal
 - e. Ta'awun dan Tawakal
9. Sikap yang tepat apabila ada teman yang sedang mengalami kesulitan adalah...
 - a. Membantunya supaya dipuji oleh guru
 - b. Membantunya dengan ikhlas
 - c. Membiarkannya supaya berusaha sendiri
 - d. Tidak memedulikannya karena masih memiliki orang tua
 - e. Tidak membantu dengan ikhlas
10. Berikut ini bukan termasuk amal shaleh terhadap manusia adalah...
 - a. Menolong orang yang mampu
 - b. Menolong orang yang tidak mampu
 - c. Berbuat baik kepada orang tua
 - d. Melaksanakan ibadah puasa
 - e. Menyentuni orang miskin
11. Salah satu amal shaleh terhadap Allah SWT adalah...
 - a. Menjalankan kewajiban lima waktu
 - b. Berbuat baik kepada orang tua
 - c. Menolong orang tidak mampu
 - d. Bersedekah
 - e. Menyantuni orang miskin
12. Hukum melaksanakan sholat sunnah rawatib qabliyah subuh adalah...
 - a. Sunnah mu'akad
 - b. Sunnah ghairu mu'akad
 - c. Fardu kifayah
 - d. Fardu 'ain

- e. Wajib
13. Hukum melaksanakan sholat idul fitri adalah...
- a. Sunnah mu'akad
 - b. Wajib
 - c. Sunnah ghairu mu'akad
 - d. Fardu 'ain
 - e. Haram
14. Sholat sunnah rawatib yang dilaksanakan sebelum sholat isya' dinamakan...
- a. Qabliyah magrib
 - b. Ba'diyah isya'
 - c. Ba'diyah magrib
 - d. Qabliyah isya'
 - e. Ba'diyah subuh
15. Sholat tahiyatul masjid dilaksanakan secara....
- a. Berjamaah lebih utama
 - b. Munfarid lebih utama
 - c. Keduanya lebih utama
 - d. Berjamaah atau munfarid
 - e. Munfarid atau sendiri
16. Sholat witir dilaksanakan setelah sholat isya'. Jumlah bilangan rakaatnya paling banyak adalah...rakaat
- a. Tiga
 - b. Sebelas
 - c. Lima
 - d. Sembilan
 - e. Empat
17. Jumlah rakaat sholat duha adalah...
- a. 4 rakaat
 - b. 3 rakaat

- c. 2 rakaat
- d. 5 rakaat
- e. 6 rakaat

18. Perhatikan sholat sunnah berikut !

- 1) Sholat idain
- 2) Tarawih
- 3) Witr
- 4) Tasbih
- 5) Tahiyatul masjid

Sholat sunnah yang dapat dilaksanakan secara munfarid atau berjama'ah adalah....

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 2, dan 4
- c. 2, 3, dan 4
- d. 3, 4, dan 5
- e. 3, 2, dan 1

19. Memahami dan menghargai perbedaan jumlah bilangan rakaat dalam pelaksanaan sholat tarawih merupakan salah satu wujud akhlak mulia umat Islam yang dinamakan....

- a. Tawadu
- b. Tasamuh
- c. Qanaah
- d. Qanaah dan tawakal
- e. Tawakal

20. Sholat sunnah yang tujuannya untuk meminta hujan akibat kemarau panjang adalah sholat....

- a. Kusuf
- b. Istisqa
- c. Khusuf
- d. Witr
- e. Tahajjud

21. Sholat idul adha dilaksanakan pada pagi hari tanggal....
- 13 Zulhijjah
 - 15 Zulhijjah
 - 12 Zulhijja
 - 11 Zulhijjah
 - 10 Zulhijjah
22. Sholat rawatib yang hukumnya sunnah muakkad adalah...
- Dua rakaat sebelum sholat Magrib
 - Dua rakaat sebelum sholat Dzuhur
 - Dua rakaat sebelum sholat Ashar
 - Empat rakaat sebelum sholat Ashar
 - Empat rakaat sebelum sholat Dzuhur
23. Pada waktu melaksanakan sholat tasbih, jumlah seluruh bacaan tasbih adalah...
- 300
 - 100
 - 200
 - 400
 - 500
24. Sholat sunnah tahajjud dilaksanakan pada waktu...
- Malam hari
 - Pagi hari
 - Siang hari
 - Sore hari
 - Siang dan sore hari
25. Amin sedang melaksanakan sholat berjamaah di masjid. Pada rakaat kedua Amin mendengarkan bacaan ayat sajdah yang dibaca oleh imamnya. Setelah ayat sajdah selesai dibacakan Amin melakukan sujud...
- Syukur
 - Tilawah

- c. Tilawah dan sahwī
- d. Sahwī
- e. Sajdah

26. Perhatikan ayat-ayat Al-Quran berikut:

- 1) Q.S Al-A'raf/7 ayat 206
- 2) Q.S ar-Ra'd/13 ayat 25
- 3) Q.S an-Nahl/16 ayat 49
- 4) Q.S Al-Isra/17 ayat 119
- 5) Q.S al-Hajj/22 ayat 18
- 6) Q.S Maryam/19 ayat 58

Yang termasuk ayat-ayat sajdah adalah..

- a. 1,3, 4, dan 6
- b. 1, 3, 5, dan 6
- c. 1,2,3, dan 4
- d. 2, 3, 4, dan 5
- e. 3, 4, 5, dan 6

27. Hukum melakukan sujud syukur yaitu...

- a. Wajib
- b. Jaiz
- c. Haram
- d. Sunnah
- e. Fardu kifayah

28. Hukum melakukan sujud tilawah yaitu...

- a. Jaiz
- b. Wajib
- c. Sunnah
- d. Haram
- e. Fardu kifayah

29. Hasim sedang mengerjakan sholat, tiba-tiba teringat bahwa bilangan rakaat yang dikerjakannya lebih, sebaiknya Hasim melaksanakan sujud sahwī...

- a. Sebelum duduk antara dua sujud
- b. Setelah takbir
- c. Setelah salam
- d. Sebelum salam
- e. Sebelum takbir

30. Di salah satu wilayah terjadi musibah banjir. Kebetulan salah seorang saudara Bu Anita tinggal di wilayah tersebut. Dia mendapat kabar bahwa saudaranya selamat dari musibah tersebut. Bu Anita kemudian melakukan sujud...

- a. Rukun
- b. Sahwi
- c. Syukur
- d. Sahwi dan tilawah
- e. Tilawah

31. Perhatikan pernyataan berikut:

- 1) Lupa kelebihan rakaat sholat
- 2) Mendapatkan nikmat yang luar biasa
- 3) Mendengarkan ayat-ayat sajdah
- 4) Lupa tidak melaksanakan salah satu dari rukun sholat
- 5) Lupa kekurangan jumlah rakaat sholat
- 6) Terhindar dari musibah

Pernyataan yang merupakan penyebab untuk melaksanakan sujud sahwi adalah....

- a. 1, 2, dan 3
- b. 2, 3, dan 4
- c. 1, 4, dan 5
- d. 1, 3, dan 4
- e. 4, 5, dan 6

32. Jumlah sujud yang dilakukan dalam sujud syukur sebanyak....kali

- a. 1
- b. 2
- c. 3

d. 4

e. 6

33. Jumlah sujud yang dilakukan dalam sujud sahwi sebanyak....kali

a. 1

b. 5

c. 3

d. 4

e. 2

Kunci jawaban

1. A	11. A	21. E	31. C
2. B	12. A	22. E	32. A
3. C	13. A	23. A	33. E
4. D	14. D	24. A	
5. E	15. E	25. B	
6. E	16. B	26. B	
7. D	17. C	27. D	
8. C	18. C	28. C	
9. B	19. B	29. D	
10. A	20. B	30. C	

LAMPIRAN 4

PERHITUNGAN RELIABILITAS PEMBELAJARAN DARING

Pada pengujian reliabilitas pembelajaran daring, peneliti menggunakan *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan program *SPSS 23 For Windows*, dengan hasil sebagai berikut:

Reliabilitas X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.919	38

Dengan pengujian reliabilitas pembelajaran daring di atas, diperoleh variabel X dengan Nilai r 0,919, berarti reliabel.

LAMPIRAN 5

PERHITUNGAN RELIABILITAS HASIL BELAJAR SISWA

Pada pengujian reliabilitas hasil belajar siswa, peneliti menggunakan *KR-21* dengan menggunakan bantuan program *Mc.Excel 2019* dengan hasil sebagai berikut:

Reliabilitas Y

KR-21	N of Items
.917	33

LAMPIRAN 6

DESKRIPSI DATA HASIL PENELITIAN PEMBELAJARAN DARING DAN HASIL BELAJAR SISWA

		Statistics	
		Pembelajaran daring	Hasil Belajar Siswa
N	Valid	45	45
	Missing	0	0
Mean		145.60	20.38
Median		145.00	22.00
Mode		142 ^a	28
Std. Deviation		14.952	8.403
Minimum		120	2
Maximum		171	32
Sum		6552	917

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

LAMPIRAN 7

UJI PRASYARAT ANALISIS VARIABEL X DAN VARIABEL Y Dengan menggunakan bantuan program *SPSS 23 For Windows*

1. Uji Data Normalitas

Pada pengujian data normalitas ini menggunakan Teknik *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan program *SPSS 23 For Windows*.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.48714600
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.062
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil uji normalitas di atas dikatakan normalitas karena $Sig > 0,05$. Diketahui bahwa variabel pembelajaran daring (X) memiliki nilai Sig 0,200 sedangkan pada variabel hasil belajar siswa (Y) memiliki nilai Sig 0,200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal karena nilai $Sig > 0,05$.

2. Uji Data Linear

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Siswa * Pembelajaran Daring	Between Groups	(Combined)	2595.578	32	81.112	1.905	.118
		Linearity	640.054	1	640.054	15.031	.002
		Deviation from Linearity	1955.524	31	63.081	1.481	.239
	Within Groups		511.000	12	42.583		
Total			3106.578	44			

Dikatakan linear jika $Sig > 0,05$. Pada tabel uji di atas nilai $Sig > 0,002$, jadi $Sig 0,002 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh Variabel X dan Y bersifat linear.

3. Uji Data Homogenitas

ANOVA

Pembelajaran Daring

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5993.167	19	315.430	2.052	.047
Within Groups	3843.633	25	153.745		
Total	9836.800	44			

Dikatakan linear jika $Sig > 0,05$. Pada tabel uji di atas nilai $Sig > 0,047$, jadi $Sig > 0,047 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa berdistribusi homogen karena nilai $Sig > 0,05$.

LAMPIRAN 8

PENGUJIAN HIPOTESIS

Dengan menggunakan bantuan program *SPSS 23 For Windows*.

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	640.054	1	640.054	11.158	.002 ^b
	Residual	2466.524	43	57.361		
	Total	3106.578	44			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	57.518	11.176		5.147	.000
Pembelajaran daring	-.255	.076	-.454	-3.340	.002

b. Dependent Variable: hasil belajar siswa

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.454 ^a	.206	.188	7.57371

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran daring

b. Dependent Variable: hasil belajar siswa

LAMPIRAN 9 DATA TABULASI VARIABEL X (PEMBELAJARAN DARING)

No. Responden	Butir Pernyataan									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	5	5	5	4	4	4	2	4	4	3
2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
3	4	4	2	4	5	3	4	5	3	3
4	5	2	2	5	4	2	5	2	5	2
5	3	5	4	5	4	4	2	3	4	4
6	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4
7	5	5	5	3	3	4	2	5	4	5
8	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3
9	5	5	4	3	4	5	2	4	4	5
10	3	5	3	3	3	3	2	4	3	3
11	4	4	4	1	4	3	2	3	3	3
12	4	4	4	1	5	3	2	3	3	4
13	4	4	4	3	5	4	2	4	4	4
14	5	5	4	3	5	3	2	5	4	4
15	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4
16	5	5	4	3	5	3	2	5	4	4
17	5	5	4	3	5	3	2	5	4	4
18	5	5	4	2	3	4	2	4	2	5
19	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4
20	3	5	3	3	4	2	2	4	3	4
21	4	4	5	4	5	4	1	5	4	4
22	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4
23	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3
24	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3
25	4	4	3	4	3	3	1	5	5	5

Lanjutan

No. Responden	Butir Pernyataan									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
26	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5
27	4	5	5	4	4	4	1	5	4	3
28	5	5	4	4	4	4	2	3	4	4
29	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4
30	5	5	5	5	4	5	2	5	5	4
31	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5
32	4	4	5	5	3	3	4	3	4	4
33	4	5	4	3	3	3	1	5	5	5
34	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5
35	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4
36	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4
37	5	5	3	5	4	3	2	4	3	4
38	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4
39	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4
40	5	5	5	5	5	3	2	4	5	4
41	5	5	3	3	5	5	3	3	5	5
42	5	5	5	5	5	5	1	5	4	4
43	5	5	3	5	4	3	2	4	3	4
44	5	5	5	4	5	4	2	4	5	4
45	5	5	5	4	5	4	2	5	5	4
	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid

No. Responden	Butir Pernyataan									
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	5	5	5	4	1	4	3	3	3	3
2	4	4	4	3	2	3	5	4	3	2
3	4	4	5	5	2	5	4	2	5	2
4	5	2	4	5	2	4	5	4	5	4
5	3	5	5	4	3	4	3	4	3	4
6	3	2	3	2	2	3	4	4	2	2
7	5	5	5	4	2	4	3	3	4	5
8	4	4	5	3	2	4	3	3	4	3
9	5	5	5	4	3	5	4	4	3	3
10	3	5	4	4	3	5	3	3	1	5
11	4	5	4	4	1	4	3	1	1	2
12	4	4	4	4	3	4	3	1	1	2
13	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4
14	5	5	5	4	3	4	3	3	3	5
15	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3
16	5	5	5	4	3	4	3	3	2	4
17	5	5	5	3	3	4	3	3	2	4
18	5	5	5	3	2	3	3	3	3	2
19	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4
20	3	5	5	3	2	4	3	3	2	1
21	4	5	4	4	1	5	5	5	4	2
22	5	4	4	5	3	4	4	5	4	3
23	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3
24	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3
25	4	5	5	5	3	4	5	5	4	3

No. Responden	Butir Pernyataan									
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	5	1	5	1	4	4	4	4	3	5
2	4	2	4	3	3	3	4	2	3	2
3	4	5	5	3	5	5	2	5	2	5
4	3	5	4	5	2	5	2	5	5	3
5	5	2	5	2	4	3	4	3	4	4
6	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4
7	4	5	5	2	4	5	4	3	3	4
8	5	1	5	2	3	3	3	4	3	4
9	5	2	5	2	4	4	4	3	4	5
10	4	2	4	2	5	4	3	4	3	4
11	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4
12	2	1	4	4	3	3	4	2	3	4
13	4	3	5	2	5	4	3	4	3	5
14	4	2	5	2	5	4	4	3	3	4
15	4	3	4	3	5	5	4	4	3	4
16	4	2	5	3	5	4	4	5	3	5
17	4	2	5	3	4	4	4	5	3	2
18	5	1	5	1	3	4	5	3	4	3
19	3	3	5	1	4	4	5	5	4	5
20	4	1	5	3	3	4	3	3	3	4
21	4	2	4	1	3	4	4	4	5	4
22	4	1	4	2	4	5	4	4	4	4
23	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4
24	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4
25	1	3	5	2	5	5	5	4	4	4

No. Responden	Butir Pernyataan										Total
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	155
2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	138
3	4	4	2	4	5	3	4	5	3	3	153
4	5	5	3	5	4	2	5	2	5	2	150
5	3	3	4	5	4	4	3	3	4	4	149
6	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	129
7	5	5	5	3	3	4	5	5	4	5	164
8	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	135
9	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	164
10	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	134
11	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	127
12	4	4	4	1	5	3	4	3	3	4	128
13	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	160
14	5	5	4	3	5	3	5	5	4	4	159
15	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	138
16	5	5	4	3	5	3	5	5	4	4	161
17	5	5	4	3	5	3	5	5	4	4	156
18	5	5	4	2	3	4	5	4	2	5	143
19	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	175
20	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	129
21	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	158
22	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	162
23	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	139
24	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	134
25	4	4	3	4	3	3	4	5	5	5	159

LAMPIRAN 10 DATA TABULASI VARIABEL Y (HASIL BELAJAR SISWA)

No. Responden	Butir Soal									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
2	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0
3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
7	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
10	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0
11	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
13	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0
14	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
15	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
16	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1
17	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
20	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1
21	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
22	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
24	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0

No. Responden	Butir Soal									
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1
4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
7	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0
10	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1
11	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
12	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
13	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
14	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
15	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
16	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1
17	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1
18	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
19	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0
20	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
21	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0
22	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0
23	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
24	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
25	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0

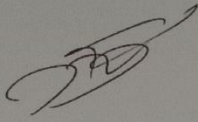
No. Responden	Butir Soal									
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
2	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
5	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
6	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
7	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0
8	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
9	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1
10	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1
11	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
14	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
17	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
18	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
19	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
20	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
21	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1
22	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0
23	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
24	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
25	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1

No. Responden	Butir Soal									
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
26	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1
27	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1
28	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0
29	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
30	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0
31	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0
32	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
33	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
34	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
35	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
36	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
37	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
38	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0
39	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
40	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1
41	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1
42	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
45	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid

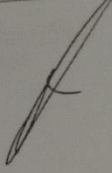
No. Responden	Butir Soal					
	31	32	33	34	35	Total
1	1	1	1	1	0	29
2	1	1	1	1	0	28
3	1	1	1	1	0	29
4	1	1	1	0	1	30
5	0	1	0	1	0	28
6	1	1	1	1	0	30
7	0	1	1	0	1	16
8	1	1	1	1	0	31
9	0	0	0	0	1	15
10	0	0	1	1	1	16
11	0	0	1	0	1	13
12	1	1	1	1	0	30
13	1	1	0	1	0	10
14	0	0	1	0	1	8
15	1	0	1	1	1	30
16	1	1	0	1	1	23
17	1	1	1	1	0	17
18	0	0	0	0	1	4
19	0	0	1	0	1	14
20	0	0	1	0	1	24
21	1	0	1	0	1	19
22	1	1	1	0	1	17
23	1	1	1	0	1	30
24	1	1	1	0	1	26
25	1	0	1	0	0	22

No. Responden	Butir Soal					
	31	32	33	34	35	Total
26	0	0	0	0	1	17
27	1	1	0	1	0	23
28	0	0	0	1	1	19
29	1	0	1	1	1	25
30	1	0	0	1	1	15
31	1	0	0	1	0	22
32	1	1	1	1	0	32
33	1	1	1	1	1	29
34	1	1	1	1	0	29
35	1	1	1	0	1	30
36	0	1	0	1	0	29
37	1	1	1	1	0	29
38	0	1	1	0	1	13
39	1	1	1	1	0	31
40	0	0	0	0	1	15
41	0	0	1	1	1	17
42	0	0	0	0	1	9
43	1	1	1	1	0	29
44	1	1	0	1	0	8
45	0	0	1	0	1	8
	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	

Masukan perbaikan Angket/Kuesioner variabel pembelajaran daring dari Ahli

Ahli	Masukan	Tindak Lanjut
<p>I. Wadan Y. Anuli, M.Pd</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki cara penulisan kalimat yang diganti dengan siswa. - Diperjelas lagi pernyataan No. 1, aplikasi whatsapp digunakan untuk hanya mengirimkan tugas materi pelajaran atau menjelaskan secara langsung - Pernyataan No. 4 diperjelas menggunakan Aplikasi whatsapp. 	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Redaksi kalimat. - Diperjelas lagi kalimat pernyataan No. 1 dan No. 4

Masukan Perbaikan Item Soal dari Ahli

Ahli	Masukan	Tindak Lanjut
1. Dr. Ishak Talibo, M.Pd.I	<ul style="list-style-type: none">- Tides ada kesukuan- Memenuhi Syarat	

Tabel t

(Pada taraf signifikansi 0,05) 1 sisi (0,05) dan 2 sisi (0,025)

Df	Sinifikansi		Df	Siknifikansi	
	0.025	0.05		0.025	0.05
1	12.706	6.314	46	2.013	1.679
2	4.303	2.920	47	2.012	1.678
3	3.182	2.353	48	2.011	1.677
4	2.776	2.132	49	2.010	1.677
5	2.571	2.015	50	2.019	1.676
6	2.147	1.943	51	2.008	1.675
7	2.365	1.8+5	52	2.007	1.675
8	2.306	1.80	53	2.006	1.674
9	2.262	1.863	54	2.005	1.674
10	2.228	1.832	55	2.004	1.673
11	2.201	1.716	56	2.003	1.673
12	2.179	1.792	57	2.002	1.672
13	2.160	1.781	58	2.002	1.672
14	2.145	1.771	59	2.001	1.671
15	2.131	1.763	60	2.000	1.671
16	2.120	1.756	61	2.000	1.670
17	2.110	1.740	62	1.999	1.660
18	2.101	1.744	63	1.998	1.669
19	2.093	1.739	64	1.998	1.669
20	2.086	1.725	65	1.997	1.669
21	2.080	1.721	66	1.997	1.668
22	2.074	1.727	67	1.996	1.668
23	2.069	1.714	68	1.995	1.668
24	2.06.	1.711	69	1.995	1.667
25	2.060	1.718	70	1.994	1.667
26	2.056	1.706	71	1.994	1.667
27	2.052	1.703	72	1.993	1.666
28	2.048	1.701	73	1.993	1.666
29	2.045	1.609	74	1.993	1.666
30	2.042	1.697	75	1.992	1.665
31	2.040	1.696	76	1.992	1.665
32	2.037	1.694	77	1.991	1.665
33	2.035	1.692	78	1.991	1.665
34	2.032	1.691	79	1.990	1.664
35	2.030	1.690	80	1.990	1.664
36	2.028	1.688	81	1.990	1.664
37	2.026	1.687	82	1.989	1.664
38	2.024	1.686	83	1.989	1.663

39	2.023	1.685	84	1.989	1.663
40	2.021	1.684	85	1.988	1.663
41	2.020	1.683	86	1.988	1.663
42	2.018	1.682	87	1.988	1.663
43	2.017	1.681	88	1.987	1.662
44	2.015	1.680	89	1.987	1.662
45	2.014	1.679	90	1.987	1.662

Sumber: Function Statistical Microsoft excel

Tabel r

(Pearson Product Moment)

Uji 1 sisi dan 2 sisi pada taraf signifikansi 0,05

N	1-tailed	2-tailed	N	1-tailed	2-tailed
3	0.98	0.997	46	0.246	0.291
4	0.90	0.950	47	0.243	0.288
5	0.80	0.878	48	0.240	0.285
6	0.72	0.811	49	0.238	0.282
7	0.66	0.755	50	0.235	0.279
8	0.62	0.707	51	0.233	0.276
9	0.58	0.666	52	0.231	0.273
10	0.54	0.632	53	0.228	0.270
11	0.52	0.602	54	0.226	0.268
12	0.49	0.576	55	0.224	0.265
13	0.47	0.553	56	0.222	0.263
14	0.45	0.532	57	0.220	0.261
15	0.44	0.514	58	0.218	0.258
16	0.42	0.497	59	0.216	0.256
17	0.41	0.482	60	0.214	0.254
18	0.40	0.468	61	0.213	0.252
19	0.38	0.456	62	0.211	0.250
20	0.37	0.444	63	0.209	0.248
21	0.36	0.433	64	0.207	0.246
22	0.36	0.423	65	0.206	0.244
23	0.35	0.413	66	0.204	0.242
24	0.34	0.404	67	0.203	0.240
25	0.33	0.396	68	0.201	0.239
26	0.33	0.388	69	0.200	0.237
27	0.32	0.381	70	0.198	0.235
28	0.31	0.374	71	0.197	0.233
29	0.31	0.367	72	0.195	0.232
30	0.30	0.361	73	0.194	0.230
31	0.30	0.355	74	0.193	0.229
32	0.29	0.349	75	0.191	0.227
33	0.29	0.344	76	0.190	0.226
34	0.28	0.339	77	0.189	0.224
35	0.28	0.334	78	0.188	0.223
36	0.27	0.329	79	0.186	0.221
37	0.27	0.325	80	0.185	0.220
38	0.27	0.320	81	0.184	0.219
39	0.26	0.316	82	0.183	0.217
40	0.26	0.312	83	0.182	0.216

41	0.26	0.308	84	0.181	0.215
42	0.25	0.304	85	0.180	0.213
43	0.25	0.301	86	0.179	0.212
44	0.25	0.297	87	0.178	0.211
45	0.24	0.294	88	0.176	0.210

Sumber: SPSS. (Dwi Priyatno, 2005)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

Nama : Siskasasfitri Age

NIM : 17.2.3.022

Tempat Tanggal Lahir: Tungoi II, 25 Januari 1999

Jenis kelamin : Perempuan

Anak ke : Ketiga dari empat bersaudara

Status : Belum menikah

Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa

Pendidikan : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Angkatan : Tahun 2017

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 3 Tungoi
2. SMP PGRI I lolayan
3. SMA Negeri 2 Kotamobagu
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado